

**PRAKTIK TANGGUNG JAWAB SOSIAL CORPORATESOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR) PADA PT. AGRO ARTHA SURYA
DI KECAMATAN WONOSARI**

Oleh :

SITI ENDANG LESTARI

E.11.19.005

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**PRAKTIK TANGGUNG JAWAB SOSIAL CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PT. AGRO
ARTHA SURYA DI KECAMATAN WONOSARI**

Oleh :

**SITI ENDANG LESTARI
E.11.19.005**

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana
Dan telah disetujui oleh tim pembimbing pada tanggal

Gorontalo,2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Bala Bakri, S.IP., S.Psi., SE., MM
NIDN: 002057501



Marina Paramitha S. Piola, SE., M.Ak
NIDN: 0921089202

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PRAKTIK TANGGUNG JAWAB SOSIAL CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PT. AGRO
ARTHA SURYA DI KECAMATAN WONOSARI**

Oleh:

SITI ENDANG LESTARI
E.11.19.005

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Reyther Biki, SE., M.Si
(Ketua Penguji) | : |  |
| 2. | Rahma Rizal, SE.Ak, M.Si
(Anggota Penguji) | : |  |
| 3. | Sheila Budiawan, SE., M.Ak
(Anggota Penguji) | : |  |
| 4. | DR. Bala Bakri, SE., MM
(Pembimbing Utama) | : |  |
| 5. | Marina Paramitha, SE., M.Ak
(Pembimbing Pendamping) | : |  |

Mengetahui,


Dekan Fakultas Ekonomi
DR. Masafir, SE., MSi
NIDN: 0928116901


Ketua Program Studi Akuntansi
Sheila Budiawan, SE., M.Ak
NIDN: 0921089202

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyetakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi tidak terdapat karya yang telah publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 2023

Yang membuat pernyataan



Siti Endang Lestari
E.11.19.005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Pantang dalam menyerah, pantang dalam arang. Tidak ada kata gagal untuk orang yang enggan berhasil. “Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang kufur”.

(QS Al-Baqarah: 155-156).

“Tetaplah rendah hati seberapa tinggi pun kedudukan kita. Tetaplah percaya diriseberapa pun kekurangan kita. Tetaplah bersyukur apapun keadaan kita”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Ayah Sutarjo TasmijanPaidin dan Ibu Wartin Kasilih yang telah senantiasa memberikan ketenangana, kenyamanan, dukungan, motivasi, serta doa terbaiknya, sehingga saya bisa menyelesaikan studi. Kalian sangat berarti bagi saya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabbarakatuh

Puji rasa syukur kehadiran Allah SWT serta salam dan taslim ke junjungan kita Nabi Muhammad SAW atas perjuangannya mengantarkan kita dari zaman jahiliah menuju zaman penuh ilmu ini, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Praktik Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Pt. Agro Artha Surya Di Kecamatan Wonosari”**. Tujuan penelitian ini ialah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi jurusan akuntansi Universitas Ihsan Gorontalo.

Penulis sadar penyusunan penelitian ini terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan kemampuan sehingga dengan rendah hati penulis berharap adanya kritik dan saran membangun kearah perbaikan demi kesempurnaan penelitian ini. mohon maaf sebesar-besarnya karena sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari kesalahan. berkat limpahan kasih sayang Allah SWT serta bimbingan dosen pembimbing dan berbagai pihak, maka semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi. Semoga karya tulis ini bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Muhamad Ichsan Gaffar, SE., M.Ak, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo.
2. Bapak Dr.Abd Gaffar La Tjokke, SE.,M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si, selaku Dekan di Fakultas Ekonomi.
4. Ibu Shella Budiawan, SE.,M.Ak selaku ketua jurusan Akuntansi
5. Bapak Dr. Bala Bakri, S.IP., S.Psi., SE., MM selaku Pembimbing 1, yang telah banyak membimbing dan membantu Penulis selama mengerjakan penelitian ini.
6. Ibu Marina Paramitha S. Piola, SE., M.Ak, selaku Pembimbing II dan telah banyak membantu penulis serta mengarahkan selama mengerjakan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Akuntansi yang telah membimbing penulis selama ini.
8. Terimakasih kepada orang tua tercinta, ayah Sutarjo Tasmijan Paidin dan Ibu Wartin Kasilih yang telah senantiasa memberikan ketenangana, kenyamanan, dukungan, motivasi, serta doa terbaiknya, sehingga saya bisa menyelesaikan studi.
9. Terimakasih kepada kakak saya, Mohamad Hadi Suwito, S.P dan kakak ipar saya Marcelina Djafar, S.Pd yang telah memberikan

dukungan dan semangat selama penulisan skripsi ini.

10. Terimakasih kepada seorang laki-laki yang saya sebut namanya Agung Waseso yang senantiasa menemani dan memberi support system selama penulis mengerjakan skripsi.
11. Terimakasih kepada Siti Muslihah dan Umi Salamah yang senantiasa menemani penulis melakukan penelitian walaupun dengan medan jalan yang sangat ekstreme dan cuaca yang panas.
12. Terimakasih kepada teman-teman Kost Eros. Siti Nurhalimah, Janni Kristianti, Sri Astutik Siswandi, yang selama ini canda dan tawanya yang cukup menhibur penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada Reguler Akuntansi yang tidak bisa saya sebutkan namanya satupersatu yang selalu memberikan dorongan agar cepat-cepat menyelesaikan penelitian ini . Semoga segala doa dan bantuan akan bernilai ibadah disisi-nya dan selalu diridhoi oleh Allah SWT.
14. Terimakasih kepada pihak perusahaan PT. Agro Artha Surya yang senantiasa menjadi responden dan membeikan informasi terkait penelitian.
15. Terimakasi kepada kepala desa Pangeya serta seluruh aparat desa yang senantiasa memberikan informasi yang dibutuhkan penulis dalam melakukan penelitian.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Billahitaufik Wal Hidayah, Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Gorontalo,.....2023

Penulis

ABSTRAK

Siti Endang Lestari, NIM E.11.19.005, Praktik Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Pt. Agro Artha Surya Di Kecamatan Wonosari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menganalisis Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility) pada PT. Agro Artha Surya.

Penelitian adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan menggunakan wawancara sebagai pengumpulan data. hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahwa PT. Agro Artha Surya Hasil penelitian berdasarkan wawancara dengan informan menunjukan bahwa PT. Agro Artha Surya telah melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) secara terprogram baik secara bulanan maupu ketika terjadi kejadian yang tak terduga, perusahaan selalu menunjukan kepedulian terhadap peristiwa tersebut.

Hasil penelitian berdasarkan wawancara dengan informan menunjukan bahwa PT. Agro Artha Surya telah mengimplementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) sesuai dengan program yang telah direncanakan. Hasil penelitian berdasarkan wawancara dengan informan menunjukan bahwa PT. Agro Artha Surya selalu melakukan evaluasi terhadap program Corporate Social Responsibility (CSR) berdasar program yang telah direncanakan serta implementasi yang telah di lakukan.



Kata kunci : CSR, Rencana, Implementasi dan Evaluasi

ABSTRACT

SITI ENDANG LESTARI. E1119005. THE PRACTICE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) AT PT. AGRO ARTHA SURYA IN WONOSARI SUBDISTRICT

This study aims to find out and analyze the practice of social responsibility (Corporate Social Responsibility) at PT Agro Artha Surya. It is qualitative research by employing the interview method as data collection. The results of the study based on interviews with informants show that PT Agro Artha Surya has implemented Corporate Social Responsibility (CSR) programs programmatically both monthly and when unexpected events occur. The company always shows concern for the event. It indicates that PT Agro Artha Surya has implemented the Corporate Social Responsibility (CSR) program under the planned program. The company also always evaluates the Corporate Social Responsibility (CSR) program based on the planned program and the implementation that has been carried out.



Keywords: CSR, plan, implementation, evaluation

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Maksud Penelitian.....	5
1.3.2 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1 Kajian Pustaka.....	7
2.1.1 Teori Yang Mendasari Praktik CSR	7
2.1.2 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i>	9
2.1.3 Manfaat Corporate Social Responsibility	12
2.1.4 Dimensi Corporate Social Responsibility	13
2.1.5 Lingkup Kegiatan Corporate Social Responsibility	21
2.1.6 Prinsip Corporate Social Responsibility	27
2.1.7 Toeri Stakeholder.....	30
2.1.8 Interntional Organization For Standardization ISO 26000 ...	32
2.1.9 Indikator Efektif.....	35
2.1.10 Penelitian Terdahulu	37

2.2. Kerangka Pemikiran.....	39
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	41
3.1.Objek Penelitian	41
3.2. Metode Penelitian	41
3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan	41
3.2.2 Operasionalisasi Variabel.....	42
3.2.3 Data Informan	43
3.2.4 Jenis dan Sumber Data	43
3.2.5 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.2.6 Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
4.1.1 Sejarah Singkat Lokasi Penelitian.....	49
4.1.2 Visi dan Misi	51
4.2 Hasil Penelitian	55
4.2.1 Tahap Perencanaan.....	57
4.2.2 Tahap Implementasi	61
4.2.3 Tahap Evaluasi	65
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	66
4.3.1 Tahap Perencanaan	66
4.3.2 Tahap Implementasi	69
4.3.2 Tahap Evaluasi	72
4.4 Ringkasan Praktik CSR.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran-saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	42
Tabel 3.2 Data Informan	43
Tabel 4.1 Ringkasan Praktik CSR.....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sektor ekonomi dimasyarakat perlu diperhatikan secara khusus. Pengembangan ekonomi dimasyarakat memerlukan adanya perhatian baik dari pemerintah maupun instansi-instansi terkait yang ikut terlibat dalam membangun perekonomian masyarakat. Salah satu hal yang bisa menjadi referensi adanya kepedulian instansi dan pemerintah untuk membangun perekonomian dimasyarakat adalah dengan menunjukkan kepedulian dan bisa mempertanggungjawabkan segala sesuatu hal dimasyarakat salah satunya yaitu tanggung jawab sosial dimasyarakat.

Perusahaan dikatakan bertanggungjawab secara sosial apabila telah menyeimbangkan tindakannya dengan kepedulian yang telah diberikan terhadap masyarakat atau lingkungan sekitar. Tindakan tersebut dapat menguntungkan pihak perusahaan tanpa mengabaikan kewajiban tanggungjawab sosial terhadap pihak-pihak yang lain. Sehubungan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial, Deviney (2009) menekankan bahwa manajemen harus didasarkan pada prinsip-prinsip sosial ketika menjalankan bisnis dan harus secara khusus berfokus pada identifikasi bagaimana suatu organisasi dapat memperburuk kesejahteraan

karyawannya, komunitas lokal, dan masyarakat umum.

Kemajuan dunia usaha terlihat semakin tumbuh menjamurnya perusahaan serta semakin ketatnya persaingan usaha global. Perkembangan dunia usaha serta tingginya ketidakpastian lingkungan menimbulkan berbagai dampak pada setiap lini kehidupan. Hal ini menyebabkan manager mengalami kesulitan dalam merencanakan serta mengendalikan operasi perusahaan karena segala keputusannya akan berdampak pada kualitas kehidupan manusia. Meskipun keuntungan merupakan pencapaian maksimal perusahaan namun tidak akan tercapai ketika kepentingan pihak lainnya dikorbankan sehingga perusahaan bertanggungjawab dalam pemanfaatan lingkungan dan kelestarian lingkungannya agar dapat mencapai perkembangan dan keberlanjutan dalam pembangunan perusahaan.

Implementasi tanggungjawab sosial (corporate social resposibily) berarti bahwa entitas bisnis, selain memaksimalkan nilai perusahaan harus bertindak dengan cara yang menguntungkan masyarakat agar citra perusahaan menjadi lebih baik lagi. Tanggungjawab sosial menjadi lebih penting bagi investor dan konsumen yang mencari investasi yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat lingkungan sekitar.

Laester R. Brown (Jackie Ambadar, 2008:9-10) Kurangnya kesadaran sebagian perusahaan akan tanggung jawab sosial sehingga tidak memperhatikan indikator-indikator ekologi yang berdampak pada lingkungan.

Sudah hukum alam jika pendapatan dari pemanfaatan alam selaras dengan pemeliharaan alamnya. Tanpa disadari lingkungan sosial perusahaan berkembang karena adanya dorongan dari masyarakat, sementara itu perusahaan tidak sadar dengan besarnya pengaruh lingkungan pada kelangsungan hidupnya. Isu CSR pada perusahaan yang bergerak pada industri kelapa sawit telah banyak diungkap pada literature (Paoli et al., 2010; Hansen et al., 2015). Di Indonesia, Penelitian tentang tanggungjawab sosial telah dilakukan beberapa peneliti, misalnya J. Wardie dan E. N. Taufik (2017), Apriani dan Zaini (2018), atau Sylvia Kartika Dhamayanti (2021). Artinya, praktik corporate social responsibility atau tanggungjawab sosial pada perkebunan kelapa sawit bukan sesuatu hal yang baru lagi.

Sebagian besar perusahaan di Indonesia saat ini berbagai sektor mengungkapkan telah melakukan kewajiban sosial pada daerah sekitar lingkungannya untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Perusahaan melaksanakan CSR hanya secara suka rela sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Kurniati (2019) bahwa seharusnya perusahaan harus memperhatikan tanggung jawab sosialnya karena perusahaan akan memperoleh profit serta keuntungan sosial sehingga perusahaan dapat berlangsung lama.

Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas memuat referensi eksplisit tentang praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial di

Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia menyatakan kepeduliannya terhadap kualitas hidup masyarakat umum di sekitar bisnis. Peraturan perundang-undangan tanggungjawab sosial perusahaan menjadi jaminan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan untuk tidak mengabaikan dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan.

Saat ini beberapa perusahaan melakukan terobosan terbaru untuk mencapai dan terlaksananya implementasi CSR demi keberlangsungan kehidupan perusahaan, masyarakat dan lingkungan sekitar, PT. AGRO ARTHA SURYA merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perindustrian kelapa sawit. PT. AGRO ARTHA SURYA memanfaatkan hasil alam dengan mengelola sumber daya alam salah satunya kelapa sawit diolah atau diproduksi menjadi bahan minyak sawit mentah. Dengan adanya PT. AGRO ARTHA SURYA mampu menyerap tenaga kerjaserta membuka lapangan pekerjaan pada masyarakat untuk membantu para petani sawit dalam menyalurkan hasil perkebunan.

Perindustrian kelapa sawit dapat menimbulkan dampak negatif akibat pembukaan lahan kelapa sawit maupun pembuangan limbah yang dihasilkan dari proses produksi secara sembarangan yang sangat berdampak buruk terhadap lingkungan sekitar maupun masyarakat.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik meneliti bagaimana Penerapan Tanggungjawab Sosial pada PT. AGRO ARTHA SURYA yang penulistuangkan dalam bentuk “Praktik Tanggung Jawab Sosial Corporate Social

Responsibility (CSR) Pada PT. Agro Artha Surya Di Desa Pangeya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo”

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana praktik tanggungjawab sosial pada PT. AGRO ARTHA SURYA?

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan suatu data kualitatif tentang praktik tanggung jawab sosial pada PT. AGRO ARTHA SURYA

1.3.2. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility) pada PT. AGRO ARTHA SURYA

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat diantaranya:

1. Bagi praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan informasi bagi perusahaan khususnya dalam pelaksanaan, penerapan, dan pengambilan keputusan terkait tanggung jawab sosial.

2. Bagi teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan wawasan yang luas bagi penulis mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial serta dapat

dikembangkan oleh penulis selanjutnya

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi maupun dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Teori Yang Mendasari Praktik Corporate Social Responsibility (CSR)

Oliver Laas (2010) dalam Mardikonto (2014) menyebutkan sekitar bisnis Yang menggunakan CSR sebagai strategi bisnisnya, yaitu:

1. CSR sebagai strategi penjualan (Porter dan Krammer), yaitu menggambarkan CSR sebagai strategi bisnis untuk meningkatkan penjualan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bisnis yang bergerak di oleh fakta bahwa bisnis yang bergerak di bidang CSR memiliki seperangkat nilai yang melampaui pertimbangan ekonomi murni. Nilai-nilai tersebut antara lain komitmen untuk menjunjung tinggi hukum dan peraturan lainnya, berpegang pada standar etika (seperti jujur, transparan, antikorupsi, dll), dan peka terhadap persoalan sosial yang dihadapi masyarakat sekitar saat ini.
2. CSR adalah strategi untuk memajukan keberlanjutan global (Wenerfelt/Banney) yang tidak hanya menonjolkan makna pelestarian sumberdaya hayati tetapi juga mencakup kerusakan sumberdaya-alam yang menghalangi bencana serta pelestarian sumberdaya yang diperlukan untuk memajukan bisnis global (bahan baku dan energi).

3. CSR sebagai strategi memuaskan stakeholder (Freeman), merupakan praktik bisnis yang menerus menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan internal dan loyalitas pelanggan, pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan aksesibilitas kebijakan untuk memperoleh dukungan politik dari pemerintah dan tokoh-tokoh masyarakat.
4. CSR dapat digunakan oleh pemilik bisnis sebagai strategi untuk menghadapi masalah dan krisis (Ansoff), atau sebagai alat untuk mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan utama saat mengatasi masalah yang bermasalah melalui pembentukan citra-peruses (seperti: isu lingkungan, isu kualitas produk, dll.)
5. CSR sebagai sarana menjalankan strategi filantropis, managerial, dan dampening. Dasar dari strategi filantropi adalah komitmen dan kesetiaan masyarakat satu sama lain dalam menghadapi kesulitan dan krisis. Ancaman bencana/kerusakan sumberdaya alam, peningkatan keuntungan dari penghematan biaya produksi, dan faktor-faktor terkait lainnya akan berdampak negatif terhadap pengelolaan lingkungan. Penilaian dampak akan mengungkapkan atau menyembunyikan masalah saat ini dan krisis kepercayaan pemangku kepentingan.

Lebih lanjut, CSR sebagai praktik pemberdayaan masyarakat oleh perusahaan, harus dilandasi oleh teori-teori:

- a. Pengembangan masyarakat adalah upaya yang dilakukan oleh

organisasi luar (seperti pemerintah, LSM, donor, dll) untuk memaksimalkan potensi yang ada dalam masyarakat meskipun kualitas hidup mereka meningkat.

- b. Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) adalah penguatan kapasitas individu, entitas, dan sistem, termasuk Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

2.1.2. Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen yang bersumber dari sebuah bisnis yang bertujuan untuk menjadi etis sambil memberikan kontribusi dan memberi kembali berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dari masyarakat luas atau masyarakat umum. luas (Untung, 2014). (Untung, 2014). Menurut World, tanggung jawab sosial dalam bisnis atau CSR Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan (WBCSD) adalah salah satu komitmen mereka. Organisasi yang didedikasikan untuk menerapkan etika perilaku dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (dalam jangka panjang) kemajuan ekonomi). Poin komitmen nomor satu adalah meningkatkan standar hidup. karyawan dan teman-temannya, masyarakat setempat, dan penduduk asli.

CSR adalah persyaratan bagi bisnis untuk memberikan kepada masyarakat umum dan pemerintah sebagai bagian dari strategi ekspansi bisnis mereka karena

meningkatkan kemungkinan bahwa kegiatan mereka akan bermanfaat bagi masyarakat di mana mereka beroperasi. Implementasi dan pelaksanaan CSR bergantung pada pendirian bisnis di daerah atau kota yang bersangkutan (Said, 2018). Berbagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan (sustainable environment responsibility) masing-masing adalah tanggung jawab pemegang saham, CSR, dan tanggung jawab lingkungan berkelanjutan (Yusuf, 2017).

Menurut effendi (2009), titik tolak tanggung jawab sosial perusahaan adalah dimulai dengan tujuan filantropis (sumbangan kemanusiaan). Hal ini benar karena, menurut prinsip pendiriannya, tanggung jawab sosial perusahaan merupakan nilai bisnis yang sah. Mengingat pertumbuhan populasi dan dunia bisnis, jelas bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak lagi sekuat di awal proyek. Jenis dan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan menjadi semakin beragam berdasarkan pengamatan dan praktik masyarakat umum yang dilakukan oleh para pemimpin dan orang awam.

Menurut ISO 26000 (draft 2007:3), CSR mengacu pada komitmen organisasi terhadap warganya dan lingkungan serta implementasi kebijakan dan program yang sejalan dengan standar internasional untuk perilaku bisnis dan terintegrasi penuh di seluruh masyarakat..

Menurut Elbert (2008:8) dan Manaf (2016:14), CSR adalah strategi bisnis

yang melibatkan komitmen terhadap masyarakat luas dan setiap individu di dalamnya. Menurut Bambang Rudito & Melia Famiola, CSR di Indonesia adalah suatu bentuk keterikatan bisnis tertentu dengan masyarakat sekitar untuk menumbuhkan rasa kebanggaan masyarakat (CSR, 2013:103).

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu komitmen berkelanjutan untuk membuat anggota berdampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat dimana perusahaan tersebut disamping berada dalam kegiatan bisnisnya, guna menyeimbangkan tanggung jawab sosial perusa (Hamdani, 2013; Budiasni dan Darma, 2016)

Sebaliknya, menurut penelitian yang dilakukan oleh Post et al. dan diterjemahkan oleh Ismail Solihin (2015), tanggung jawab sosial perusahaan mengacu pada komitmen organisasi terhadap berbagai masalah sosial yang mempengaruhi orang, komunitas, atau lingkungan global.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan konsep yang semakin populer dan kini berdampak pada persepsi global dan pertumbuhan ekonomi global. Dalam beberapa tahun terakhir, CSR telah dikaitkan erat dengan perdagangan internasional dan globalisasi, dan juga dikaitkan dengan kompleksitas bisnis yang berkembang dan inisiatif baru untuk mempromosikan transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik.

Menurut beberapa peneliti CSR, tanggung jawab sosial perusahaan adalah

suatu jenis penjangkauan yang dilakukan bisnis kepada masyarakat umum, pejabat pemerintah, atau bahkan lingkungan dalam menanggapi masalah yang disebabkan oleh aktivitas mereka. Perusahaan menyadari bahwa fokus utama, tidak hanya untuk keuntungan saja, dan bahwa perusahaan harus memahami dimensi lingkungan sosial yang secara tidak langsung berdampak pada keberlanjutan usaha.

2.1.3. Manfaat Corporate Social Responsibility (CSR)

Dalam buku, “Membedah Konsep dan Aplikasi CSR”, Yusuf Wibisono (2007:99) menjelaskan manfaat atau keuntungan yang didapat oleh perusahaan ketika menerapkan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilihat dari aspek stakeholder dari CSR itu sendiri. Manfaat pertama bagi pelaku usaha adalah kemampuan untuk tumbuh dan berkembang serta memiliki hubungan yang kuat dengan masyarakat sehingga dapat mengalami pertumbuhan usaha, serta kemudahan dalam mengakses permodalan melalui program CSR (Dewi dan Darma, 2019).

Manfaat kedua bagi masyarakat adalah pelaksanaan CSR melalui penunjukan SDM lokal yang akan memberikan informasi mengenai praktik bisnis di wilayah sasaran guna meningkatkan taraf kualitas sosial di wilayah tersebut. Pekerja lokal yang terseleksi akan mendapatkan manfaat yang memungkinkan mereka untuk tetap bekerja seperti sedia kala, dan Praktik CSR akan menjunjung tinggi tradisi lokal dan nilai-nilai kemasyarakatan. Dengan berempati dengan

populasi, bisnis dapat memberikan pengaruh lebih besar terhadap peningkatan kualitas hidup secara umum.

Dari segi lingkungan, praktik keempat atau CSR adalah memastikan bahwa orang menggunakan waktu musim panas dengan bijak, meningkatkan kualitas lingkungan dengan menaikkan kuota polusi, dan mewajibkan bisnis untuk secara aktif menjaga dan memperbaiki lingkungan. Hal ini harus dilakukan untuk terus memperkuat ketahanan lingkungan. Dengan menekankan pada lingkungan, bisnis dapat terlibat dalam kebijakan pelestarian lingkungan sejalan dengan komitmen mereka terhadap hak asasi manusia di seluruh global. Keikutsertaan perusahaan dalam usaha mencegah terjadinya bencana serta meminimalkan dampak bencana yang diakibatkan oleh kerusakan lingkungan berarti keterlibatan perusahaan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan.

Kuncinya bagi bangsa adalah bahwa praktik CSR yang baik akan mencegah malpraktik bisnis seperti penyuapan pejabat pemerintah atau hukum yang mendorong korupsi merajalela. Selain itu, negara akan mendapatkan keuntungan dari pembayaran yang dilakukan oleh bisnis untuk pajaka bergelombang (pajaka yang tidak diatur dengan benar). Karena instrumen ini merupakan satu-satunya pendapat terbesar dalam hal pembayaran Negara per kapita.

2.1.4. Dimensi Corporate Social Responsibility (CSR)

Dalam bahasa Inggris sederhana, CSR berarti melakukan bisnis dengan

cara yang etis dan untuk kepentingan masyarakat setempat, menanggapi secara positif prioritas sosial yang muncul, memperbesar peran pemerintah daerah di antara masyarakat, dan kegiatan terkait lainnya. Menurut ungkapan lain, CSR adalah tentang memenuhi kebutuhan semua pemangku kepentingan, tidak hanya pemegang saham. CSR Empat Dimensi:

1. Fokus pada ekonomi untuk menghasilkan keuntungan bagi pemiliknya.
2. Tanggung jawab hukum untuk menegakkan hukum.
3. Tanggung jawab etis, yang mengejar apa yang benar-benar penting, benar, dan mulia daripada sekadar mencari imbalan.
4. Fokus pada masa depan untuk mempromosikan hak asasi manusia dan perilaku yang baik.

Jika ketiga faktor ini dapat dicapai dengan sukses, kita akan mencapai apa yang disebut sebagai "corporate citizenship", yang berkontribusi pada kualitas kehidupan masyarakat umum. Ada tiga dimensi utama kesadaran sosial di organisasi lain, yaitu dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan, seperti yang dinyatakan dalam idiom berikut:

1) Dimensi ekonomi

Pemahaman aspek ekonomi tanggung jawab sosial perusahaan, meliputi: tata-kelola bisnis, penjangkauan konsumen, dan strategi investasi.

a. Tata kelola perusahaan

Tata kelola perusahaan didefinisikan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) sebagai "seperangkat hubungan antar manajemen perusahaan, dewan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya." Tata Kelola Perusahaan juga menyediakan struktur untuk menetapkan tujuan perusahaan, cara mencapainya, dan cara mempertahankan pekerjaan yang sedang dilakukan. Tata perusahaan kelola harus memberikan arahan yang tepat kepada kantor dan manajemen sehingga mereka dapat mendiskusikan tugas yang terkait dengan misi perusahaan dan pemegang sahamnya, dan harus menyiapkan infrastruktur pemantauan yang efektif sehingga dapat membantu bisnis dalam menggunakan ringkasan secara efisien.

Dalam hal ini, Corporate Governance memberikan kontribusi untuk berikut:

- 1) Menciptakan dan mempromosikan lingkungan di mana prinsip dasar akuntabilitas, transparansi, perilaku etis, dan penghormatan terhadap hak dan persyaratan hukum pihak terkait ditegakkan.
- 2) Menciptakan sistem ekonomi dan non-ekonomi yang didasarkan pada kinerja sosial dalam tanggung jawab.

- 3) Memanfaatkan secara efektif sumberdaya keuangan, alam, dan sumberdaya manusia.
- 4) Mempromosikan pentingnya memindahkan kategori kelompok yang sedang naik daun (termasuk perempuan) ke posisi yang lebih menonjol di dalam bisnis.
- 5) Menyadari adanya saling ketergantungan antara kebutuhan dunia usaha dan instansi terkait, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan yang mendesak.

b. Perlindungan Konsumen

Perusahaan yang mempromosikan produk atau menawarkan insentif kepada pelanggan seringkali bersikap antagonis terhadap pelanggan atau pelanggan lain. Persyaratan utama untuk bisnis adalah memberikan informasi yang andal. Memanfaatkan ini sebagai bagian dari integrasi dan sarana transparan yang membantu dalam perencanaan, pelacakan, dan konsumsi.

Tanggung jawab sosial terkait dengan praktik pemasaran yang efektif, yang memastikan bahwa konsumen sehat dan aman. Prosedur yang digunakan harus dapat memverifikasi, khususnya kualitas barang dan layanannya:

- 1) Memverifikasi bahwa produk atau layanan yang disediakan oleh bisnis mematuhi standar etika yang dimaksudkan untuk

mempromosikan kesehatan konsumen dan karyawan, termasuk persyaratan peraturan keamanan produk dan pencantuman label informasi pada produk.

2) Memberikan proses yang efisien dan transparan saat berinteraksi dengan pelanggan sehingga mereka dapat berkontribusi dalam pencarian solusi yang layak dan tepat waktu tanpa biaya atau persyaratan tambahan.

c. Etika Investasi

Investasi etis adalah jenis investasi yang mempertimbangkan nilai-nilai etika perusahaan, dan efek mereka untuk membuat keputusan investasi. Ada beberapa dan berbagai jenis investasi etika, namun berikut ini adalah paling umum:

- 1) Investasi yang didasari pada Screening Negatif
- 2) Investasi yang didasari pada Screening Positif
- 3) Investasi yang didasari pada Corporate Engagement
- 4) Investasi kombinasi
- 5) Standar menentukan investasi etis

2) Dimensi sosial

Dimensi sosial digambarkan sebagai persyaratan bagi bisnis untuk berpartisipasi dalam menegakkan hak dan keamanan masyarakat umum serta menyelesaikan perselisihan yang belum terselesaikan. Itu harus secara efektif

mencerminkan peningkatan produktivitas mereka, memperluas kemampuan teknis mereka, dan memberi mereka dukungan profesional dan sosial yang mereka butuhkan. Pendekatan administratif yang terbuka yang mengadopsi perusahaan dianggap konklusif, sebagai peredam dari tekanan sosial untuk melemahkan pondasi perusahaan secara keseluruhan.

Untuk menghubungkan masalah sosial dengan prioritas yang baru-baru ini muncul dalam bisnis, organisasi harus mengatasi masalah ini secara langsung dan menetapkan prioritas.

a) Kerja Adil dan Praktik Kerja

Penggunaan untuk mengidentifikasi individu sebagai keunggulan kompetitif mereka sendiri dan memperlakukan setiap karyawan setara sebagai asset dan faktor perubahan. Akibatnya mereka harus mendapatkan kepercayaan dari rekan mereka tidak hanya untuk menyampaikan keberhasilan operasi komersial mereka, tetapi juga untuk menunjukkan komitmen mereka untuk memecahkan masalah sosial dan lingkungan dengan cara yang menghasilkan tiga langkah lebih lanjut.

b) Kontribusi terhadap masyarakat setempat

Tanggung jawab sosial adalah strategi bisnis untuk meluncurkan operasi terhadap masyarakat umum serta kelompok yang beroperasi di luar ruang pertemuan. Apa pun yang terjadi, suasana hatinya akan negatif

atau positif. Akibatnya, tindakan yang diambil oleh pelaku usaha kemungkinan akan memperburuk kesejahteraan lingkungan dan, dalam jangka panjang, operasi bisnis mereka.

Kontribusi dari bisnis harus dilakukan dengan cara yang menunjukkan rasa angkuh terhadap pemimpin masyarakat sambil menjalin hubungan dengan kebutuhan mereka. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa bisnis yang mendukung pertumbuhan penduduk lokal mendapatkan hasil terbaik ketika mereka memulai program mereka setelah berkonsultasi dengan masyarakat. Cara ini akan membuat pertimbangan prioritas yang saat ini melibatkan masyarakat lebih sah, sehingga masyarakat setempat masyarakat setempat lebih dekat dengan upaya amal.

Area utama untuk meningkatkan populasi di area tertentu yang dapat berkontribusi pada bisnis untuk mengisi posisi yang terbuka, memprakarsai inisiatif pembangunan ekonomi lokal melalui program pendidikan yang diperlukan, penyediaan layanan kesehatan, pengembangan keterampilan, dan merawat kaum muda melalui budaya dan olahraga, dapat dilakukan melalui komitmen untuk menaikkan proporsi yang relevan dari laba sebelum pajak untuk sumbangan yang dimilikinya.

Faktanya, bisnis berkomitmen untuk keadilan sosial dalam berbagai pengaturan dengan berfokus pada subbidang berikut:

- 1) Perlindungan lingkungan, seperti mengurangi emisi gas dan limbah, penggunaan bahan daur ulang, dan pelaksanaan program penghijauan.
- 2) Kerja-amal, seperti bekerja secara gratis dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial, seperti meningkatkan kesadaran akan isu-isu hak asasi manusia ini.
- 3) Pengembangan perkotaan, melalui komunikasi dengan pemerintah untuk menghidupkan kembali usaha kecil dan memperkuat ekonomi lokal.
- 4) Investasi pada bisnis lokal melalui kemitraan dengan organisasi nirlaba di daerah di mana program pembangunan sosial dan kemiskinan sedang dilaksanakan..
- 5) Proyek Berorientasi Karyawan, seperti publikasi standar perilaku profesional dan etis yang lebih ketat, modifikasi jadwal kerja, dan jam kerja yang fleksibel.

3) Dimensi Lingkungan

Dimensi lingkungan untuk perusahaan yang bertanggung jawab sosial, didefinisikan sebagai kewajiban perusahaan terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan dari operasi dan produk, menghilangkan emisi dan limbah, mencapai efisiensi maksimum dan produk.

Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat rekomendasi untuk memiliki sistem pengelolaan lingkungan yang membantu memastikan komitmen para pihak untuk bergerak maju:

- 1) Manajemen commitment to achieving goals, objectives, and aspirations.
- 2) Pay attention to human rights principles rather than focusing on pengobatan or korektif tindakan in the following day.
- 3) Permanent remediation procedures

Unsur-unsur utama dari tanggung jawab lingkungan meliputi:

- 1) Mengadopsi prosedur, aturan, dan standar kerja lingkungan khusus untuk pengelolaan dan pengoperasian, disebut juga dengan "derajat lingkungan maksimal lindungan".
- 2) Memberikan dukungan untuk teknologi lokal untuk perangkat pertukaran, konversi, dan sudut.
- 3) Menyebarkan kesadaran lingkungan.
- 4) Buka sesi negosiasi dengan pihak terkait dan komunikasikan dengan mereka tentang krisis lingkungan.

2.1.5. Lingkup Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)

Sebelum 21 April tahun ini, PBB telah menetapkan delapan Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs) 1990-2015, yang merupakan agenda pembangunan global terbesar(OECD, 2001):

- a) Eliminate Hunger And Poverty Extreme (pemberantasan kemiskinan dan kelaparan ekstrim)
- b) Pendidikan Dasar Universal harus dicapai (Tercapainya pendidikan dasar secara universal)
- c) Mendorong kesetaraan gender dan memberi perempuan lebih banyak kekuatan (dikedepannya kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan)
- d) Menurunkan Angka Kematian Anak (penyediaan kematian anak BALITA)
- e) Meningkatkan Kesehatan Ibu
- f) Peperangan terhadap HIV/AIDS, malaria, dan penyakit-penyakit lainnya
- g) Memastikan keberlanjutan lingkungan
- h) Menciptakan Kemitraan Pembangunan Global (Pengembangan kemitraan global untuk pembangunan)

Terkait dengan agenda MDG's tersebut, para pemangku kepentingan CSR (pemerintah, pengusaha, dan kelompok-kelompok masyarakat) mengarahkan kegiatan CSR-nya untuk mendukung capaian MDG's, utamanya yang menyangkut program dan kegiatan: Pendidikan, kesehatan, perbaikan pendapatan (Income generating) dan

lingkungan. Tentang hal ini, Golodets (2006), Merinci tujuh prioritas kegiatan CSR yang meliputi:

- a) Praktik bisnis yang sehat: mengembangkan bisnis demi kesejahteraan masyarakat, mitigasi biaya sosial dalam ekspansi bisnis; dan meningkatkan efisiensi kerja ditingkat lokal;
- b) Pengembangan personil: dengan menawarkan kompensasi dan tunjangan yang kompetitif dan investasi dalam modal manusia;
- c) Kesehatan dan keselamatan: memperkenalkan dan mempertahankan standar kesehatan dan keselamatan, melampaui yang diharuskan oleh hukum;
- d) Pengelolaan lingkungan dan tabungan sumberdaya: malai penerapan program yang relvan untuk mengurangi dampak lingkungan yang merugikan;
- e) Restrukturisasi tanggung jawab sosial: melakukan bisnis dan restrukturisasi dengan cara-cara yang dapat diterima oleh masyarakat setempat;
- f) Mendukung masyarakat lokal: membantu masyarakat lokal untuk meningkatkan manajerial dan efisiensi pembangunan.
- g) Mendorong kegiatan-kegiatan amal dan kerja-sukarela: memperkenalkan kerangka operasional untuk proyek-proyek amal yang efektif, mendorong keterlibatan pribadi, dan mendukung pekerjaan sukarela.

ISO 2006 memberikan arahan tentang kegiatan tanggung jawab sosial (Social Responsibility) yang mencakup:

- a) Tata kelola organisasi, juga dikenal sebagai tata kelola organisasi dan perusahaan
- b) HAM atau konstitusi Indonesia
- c) Prosedur tempat kerja atau praktik ketenagakerjaan
- d) Lingkungan atau pencemaran lingkungan
- e) Metode bisnis yang etis atau prosedur bisnis yang etis
- f) Kekhawatiran konsumen terkait dengan hak dan perlindungan konsumen
- g) Keterlibatan dan pengembangan masyarakat, yang sering dikenal dengan partisipasi masal dalam proyek pembangunan

Nurma (2012) merinci ragam kegiatan CSR yang dapat dilakukan, meliputi:

- a) Tata kelola organisasi, juga dikenal sebagai tata kelola organisasi dan perusahaan; pengembangan sistem informasi manajemen, sistem hukum dan penghargaan, dll.
- b) Hak Asasi Manusia, yang sering disebut sebagai keamanan manusia; Pengesahan International Labour Organization (ILO), United Nations Perlindungan Kosumen, Posyandu, Biaya Operasional Sekolah (BOS), Biaya Operasional Kesehatan (BOK), dan Orang Tua Asuh

- c) Praktek ketenagakerjaan, disebut juga praktek ketenagakerjaan; asuransi untuk kesehatan, hukuman pidana, dan hukum perburuhan
- d) Lingkungan yang disebut juga lingkungan dengan fokus pada peraturan undang-undang dan konstruksi gedung tinggi.
- e) Prosedur operasi yang memadai, sering dikenal sebagai praktik operasi yang adil; program antikorupsi; dan promosi demokrasi
- f) Masalah konsumen, khususnya yang berkaitan dengan perlindungan konsumen dan hak-hak konsumen; menjawab keprihatinan masyarakat terhadap konsumen melalui UU Perlindungan Konsumen, UU Label, dan Iklan Pangan.
- g) Keterlibatan dan pembangunan masyarakat, atau keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan; apresiasi terhadap budaya loka, mempertimbangkan rekanan dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (Keppres 80, Tahun 2003), berkontribusi dalam pengetahuan

Selain itu, terdapat beberapa program CSR yang belum banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang mencakup (Mardikanto 2010):

1. Kebijakan internal perusahaan
 - a) Model-model CSR competition
 - b) Pelatihan Petugas Untuk model-model CSR pengembangan dan mutu

repair CSR

- c) Perbaikan kesejahteraan keluarga karyawan
- d) Pelatih/pengembangan kegiatan penghasil pendapatan, pendidikan, kesehatan), Pengembangan Mutu Karyawan (pelatihan, Studi Banding), dan Pengembangan Mutu Karyawan (Pelatihan, Studi Banding)

2. Perbaikan kesejahteraan masyarakat

Upaya-upaya perbaikan kesejahteraan (pendidikan, ekonomi produktif) bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan, dan masyarakat di wilayah yang terkena dampak kegiatan (di kawasan hilir/pesisir) adalah yang dimaksud dengan

3. Pengembangan CSR-Centre

Agar dapat dibangun di setiap wilayah (kabupaten/kota, provinsi, dan nasional), pengembangan CSR-Centre nampaknya sudah mulai perlu ditata. Apa yang membuat CSR-Centre unik adalah blok bangunan yang dapat digunakan sebagai sumber daya:

- e) Balai Konvensional;
- f) Perwakilan Ruang Kantor dari Setiap Perusahaan yang Berpartisipasi;
- g) Ruang Display Kegiatan dan Produk CSR;
- h) Pusat Pendidikan dan Pelatihan;

- i) Galeri Seni;
 - j) Pusat Olahraga;
 - k) Pusat Pelayanan Khusus Kesehatan;
 - l) Pusat Informasi;
4. Berkontribusi terhadap evolusi masyarakat sipil melalui kemitraan dan pengembangan proyek-proyek sosial.

2.1.6. Prinsip Corporate Social Responsibility (CSR)

Komisi Brundtland (1987) telah menetapkan prinsip-prinsip CSR yang meliputi:

- a) Prinsip akuntabilitas, yaitu hubungannya dengan dampak masyarakat dan lingkungan.
- b) Asas Etis didasarkan pada asas keadilan, kesusilaan, dan integritas.
- c) Prinsip mengenali kebutuhan pemangku kepentingan dalam sebuah karya seni memerlukan pengenalan, perbaikan, dan penanganan kebutuhan tersebut.
- d) Asas proporsionalitas terhadap hukum tertinggi, yang mengharuskan organisasi untuk menegaskan bahwa proporsionalitas terhadap hukum tertinggi diperlukan.
- e) Prinsip Penghormatan Normatif perilaku Internasional
- f) Sesuai dengan prinsip menghormati hak asasi manusia, organisasi harus

melakukannya dan mengakui pentingnya dan universalitasnya.

Dalam membahas prinsip-prinsip yang harus dipahami dalam melaksanakan CSR, perlu diketahui dengan jelas bahwa ruang-ruang komunitas dapat dipahami, baik dalam suasana formal maupun informal. Dengan pemahaman ini, seseorang juga dapat memahami dimensi kehidupan spiritual, sosial, politik, dan religius dari dalam diri sendiri. Dalam tatanan komunal, banyak persoalan yang merasuk, antara lain persoalan ekonomi, politik, pasokan bahan baku, lingkungan hidup, kemiskinan, energi, pasar tenaga kerja, responsivitas, dan sebagainya.

Dalam kaitan ini, maka rumusan prinsip-prinsip CSR perlu memperhatikan bahwa:

- a) CSR membutuhkan komitmen terhadap organisasi internal bisnis.
- b) Misi utama CSR adalah mengkomunikasikan visi, misi, dan strateginya.
- c) Agar efektif, CSR membutuhkan pelatihan untuk setiap aspek organisasi (meliputi: kebijakan dan komunikasi lingkungan).
- d) Program CSR harus membahas bagaimana pembayaran kontinjensi dapat diterapkan dalam pertimbangan material, komersial, kooperatif, dan intelektual.
- e) Untuk mencapai CSR, Anda harus terlibat dalam kegiatan CSR

yang konsisten dan menyeluruh setiap saat.

- f) Untuk melaksanakan CSR dengan baik, perlu adanya proses evolusi yang berkesinambungan yang tidak dapat terjadi secara instan sebelumnya.
- g) Kebijakan CSR lemah mengenai komunikasi dan akuntabilitas internal dan eksternal.
- h) Perlunya terjemahan dalam CSR karena profil CSR setiap organisasi adalah unik.

Implementasi CSR juga didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

- a) Sesuai dengan Prinsip Etika Bisnis, setiap perusahaan harus memahami dan mematuhi semua undang-undang lokal dan internasional yang dinyatakan dengan bahasa yang jelas dan tidak ambigu serta konsisten dengan prosedur yang berlaku.
- b) Hukum Adat Kepatuhan Internasional. Akibatnya, setiap kali entitas bisnis menyebutkan kebijakan dan praktik sadar sosial, mereka sering mengalami keutuhan, pedoman, peraturan pemerintah, deklarasi, atau sengketa perdagangan internasional.
- c) Menghormati pemangku kepentingan terkait, perusahaan harus mengenali dan menerima keragaman pemangku kepentingan terkait,

serta keragaman perusahaan-mitra (besar dan kecil) dan unsur-unsur lain, yang dapat mempengaruhi stakeholder terkait.

- d) Prinsip Transparansi, artinya, perusahaan harus jelas, akurat, dan komprehensif dalam menyatakan kebijakan, keputusan, dan kegiatan, termasuk pengenalan terhadap potensi lingkungan dan masyarakat.
- e) , dalam arti, perusahaan harus melaksanakan kebijakan dan praktik yang akan menghormati hak azasi manusia yang ada dalam Deklarasi Universal of Manusia.

2.1.7. Teori Stakeholder

Menurut asumsi yang dibuat, pemangku kepentingan mungkin memiliki kemampuan untuk mempengaruhi bagaimana organisasi menggunakan sub-ringkasan ekonominya (Ghozali dan Chairi: 2007; Wiandari dan Darma, 2017). Kebutuhan pemangku kepentingan untuk membangkitkan lingkungan tanggung jawab sosial untuk mengumumkan nama perusahaan di lingkungannya sangat mendesak. Power Stakeholder dapat berupa kemampuan untuk membatasi pemakaian sumber ekonomi yang terbatas (modal dan tenaga kerja), akses terhadap media yang berpengaruh konsumsi barang dan jasa yang disediakan oleh bisnis (Brown dan Deegan: 1998; Juser dan Darma 2019). Hal ini menyebabkan penegasan bahwa setiap kali pemangku kepentingan mengungkapkan informasi ekonomi yang penting bagi perusahaan, perusahaan tersebut akan bertindak secara independen untuk mengatasi kekhawatiran setiap

pemangku kepentingan (Ullman dalam Putri, 2017).

Teori pemangku kepentingan, juga dikenal sebagai pemangku kepentingan, menurut Clarkson (1995) dan Jones (1995), berpendapat bahwa fokus utama bisnis harus menciptakan hubungan yang kuat dan menetapkan ketentuan keuangan yang jelas untuk pemangku kepentingannya. Meskipun komposisi tim kepemimpinan berbeda untuk setiap industri dan setiap model bisnis yang digunakan oleh perusahaan tersebut, fokus utama tim kepemimpinan terutama adalah karyawan, pelanggan, komunitas, pemasok, dan pemodal (pemilik, investor). Setiap pemangku kepentingan dalam artikel ini sangat penting untuk bisnis, dan setiap persyaratannya harus diikuti. Teori pemangku kepentingan menegaskan bahwa orang yang hidup di dalam bisnis memiliki hak dan tanggung jawab untuk melakukannya.

Menurut Freeman (1984), stakeholder adalah sekelompok orang atau individu yang dapat terluka atau terbunuh oleh kemampuan organisasi untuk mencapai tujuannya. Freeman mengadopsi model industri baru yang tidak bertentangan dengan pemegang saham konvensional, melainkan melakukan prosedur koneksi pemangku kepentingan dengan pihak internal dan eksternal lainnya.

Stakeholder dapat menggunakan *Corporate Social Responsibility* sebagai instrument untuk mencapai tujuan stakeholder. Stakeholder yang berarti

pemangku kepentingan perusahaan sangat berperan penting untuk pengimplementasian *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan. Di sisi lain, dengan menggunakan pendekatan stakeholder memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham, sementara juga meningkatkan total nilai tambah.

2.1.8. Interntional Organization For Standardization 26000 (ISO 26000)

ISO 26000 adalah standar internasional untuk tanggung jawab sosial dan bersifat guideline (pedoman) sehingga perusahaan harus mengembangkan strategi dan program CSR berdasarkan kondisi objektif internal dan eksternal perusahaan. Standar ISO 26000 ini menekankan pentingnya hasil dan perbaikan kinerja tanggung jawab sosial. Standar ini dimaksudkan untuk berguna untuk semua jenis organisasi di sektor privat, publik, dan sosial baik besar atau kecil, dan apakah beroperasi di negara maju atau berkembang. Meskipun tidak semua bagian dari Standar Internasional ini akan berguna secara sama untuk semua jenis organisasi, semua core subject yang relevan untuk setiap organisasi.

Tanggung jawab organisasi atas dampak yang ditimbulkan sebagai akibat dari keputusan dan aktivitasnya pada masyarakat dan lingkungan melalui perilaku etis dan transparan dalam berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, seperti kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, memperhatikan ekspektasi pemangku kepentingan, menaati peraturan dan perundangan yang berlaku serta konsisten dengan perilaku internasional dan terintegrasi dalam organisasi dan diimplementasikan pada

seluruh aktivitas organisasi yang terkait dengan organisasi tersebut.

ISO 26000 akan memberikan nilai tambah terhadap kegiatan Social Responsibility (SR) melalui :

- a. Membangun konsensus internasional tentang pengertian SR & isu-isu SR;
- b. Menerjemahkan prinsip SR menjadi praktek yang efektif;
- c. Menjaring & mensosialisasikan praktek terbaik untuk kebaikan komunitas dunia.

1. Prinsip Akuntabilitas

- a. Akuntabilitas membuktikan bahwa organisasi bersangkutan melakukan segala sesuatu dengan benar.
- b. Akuntabilitas yang diminta adalah terhadap seluruh pemangku kepentingan, dalam hal dampak organisasi atas masyarakat dan lingkungan, termasuk dampak yang tak disengaja atau tak diperkirakan
- c. Organisasi seharusnya menerima bahkan mendorong penyelidikan mendalam atas dampak operasionalnya.

2. Prinsip Transparensi

- a. Sebuah organisasi seharusnya menyatakan dengan transparan seluruh keputusan dan aktivitasnya yang memiliki dampak atas masyarakat dan lingkungan.
- b. Karenanya, yang dituntut adalah keterbukaan yang “clear, accurate and complete” atas seluruh kebijakan, keputusan dan aktivitas

3. Prinsip Perilaku Etis

- a. Sebuah organisasi harus berperilaku etis sepanjang waktu, dengan menegakkan kejujuran, kesetaraan dan integritas.
- b. Promosi perilaku etis dilaksanakan melalui: (1) pengembangan struktur tata kelola yang mendorong perilaku etis, (2) membuat dan mengaplikasikan standar perilaku etis, dan (3) terus menerus meningkatkan standar perilaku etis.

4. Prinsip Penghormatan pada Kepentingan Stakeholder

- a. Sebuah organisasi harus menghormati dan menanggapi kepentingan seluruh stakeholder-nya.
- b. Yang harus dilakukan adalah: (1) mengidentifikasi, (2) menanggapi kebutuhan, (3) mengenali hak-hak legal dan kepentingan yang sah, serta (4) mengenali kepentingan yang lebih luas terkait dengan pembangunan berkelanjutan.

5. Prinsip Kepatuhan terhadap Hukum

- a. Sebuah organisasi harus menerima bahwa kepatuhan pada hukum adalah suatu kewajiban.
- b. Yang harus dilakukan adalah: (1) patuh pada semua regulasi, (2) memastikan bahwa seluruh aktivitasnya sesuai dengan kerangka hukum yang relevan, (3) patuh pada seluruh aturan yang dibuatnya sendiri

secara adil dan imparial, (4) mengetahui perubahan-perubahan dalam regulasi, dan (5) secara periodik memeriksa kepatuhannya.

6. Prinsip Penghormatan terhadap Norma Perilaku Internasional

- a. Di negara-negara di mana hukum nasionalnya atau implementasinya tidak mencukupi untuk melindungi kondisi lingkungan dan sosialnya, sebuah organisasi harus berusaha untuk mengacu kepada norma perilaku internasional.

7. Prinsip Penghormatan terhadap HAM

- a. Sebuah organisasi harus menghormati HAM, serta mengakui betapa pentingnya HAM serta sifatnya yang universal.
- b. Yang harus dilakukan: (1) manakala ditemukan situasi HAM tidak terlindungi, organisasi tersebut harus melindungi HAM, dan tidak mengambil kesempatan dari situasi itu, dan (2) apabila tak ada regulasi HAM di tingkat nasional, maka organisasi harus mengacu pada standar HAM internasional.

2.1.9. Indikator Efektif

Efektivitas erat kaitan dengan capaian sebuah perusahaan. Perusahaan yang dalam hal ini adalah PT. Agro Artha Surya dikatakan berhasil melakukan CSR jika telah sesuai dengan tujuan perusahaan. Pelaksanaan penerapan CSR dapat mempengaruhi efektivitas program CSR. Semakin efektif program CSR, akan semakin efektif memberdayakan masyarakat. Penilaian efektifitas program CSR

dibagi menjadi:

1. *Efectivity* dimaksudkan sebagai tingkat manfaat program pemberdayaann masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhandan peningkatan akses pelayanan para penerima (*beneficiaries*) berdasarkan jenis dan tingkat kebutuhannya;
2. *Relevance* dimaksudkan sebagai tingkat kesesuaian program pemberdayaan masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan dan peningkatan akses pelayanan bagi penerima berdasarkan kemampuan dan potensi lokal;
3. *Sustainability* dimaksudkan sebagai tingkat keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan oleh penerima jika bantuan selesai/dihentikan, baik keberlanjutan secara substansial (program) maupun secara manajemen;
4. *Impact* dimaksudkan seberapa besar (substansial) dan luasan (geografis) akibat positif yang ditularkan oleh program pemberdayaan masyarakat;
5. *Empowerment* dimaksudkan sebagai seberapa signifikan tingkat pemberdayaan dirasakan penerima akibat program, baik dari segi keahlian maupun organisasi/manajemen;

6. *Participation* dimaksudkan sebagai seberapa besar tingkat partisipasi masyarakat lokal dalam program pemberdayaan masyarakat.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tahun	Nama Peneliti	Judul	Tujuan & Metode Analisis	Hasil Penelitian
2018	Muhammad Hendra Adi Kusmanto	Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) PT KSI (Kerry Sawit Indonesia) Di Desa Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan	Tujuan penelitian ini yaitu: 1. Untuk mengetahui penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. KSI (Kerry Sawit Indonesia) di Desa Danau Sembuluh Kabupaten Seruya, 2. Untuk mengetahui manfaat yang dirasakan masyarakat dari penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. KSI (Kerry Sawit Indonesia) di Desa Danau Sembuluh Kabupaten Seruya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. KSI (Kerry Sawit Indonesia) di Desa Danau Sembuluh sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya.

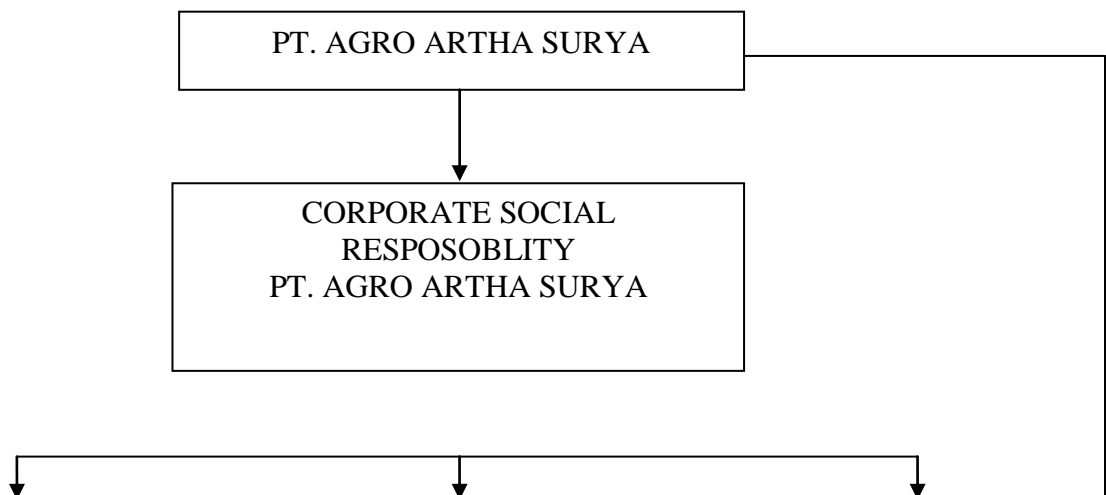
			metode penelitian kualitatif deskriptif	
2019	Nurul Haplah	Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif karena data yang ada bersifat kualitatif, maka data akan diproses melalui empat komponen yaitu reduksi data, display data, dan menarik kesimpulan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan memang telah menerapkan Corporate Social Responsibility, perusahaan telah memberikan bantuan sosial kepada masyarakat dengan berbagai macam sektor sehingga dengan propam Corporate Social Responsibility dapat membantu dan memberdayakan masyarakat yang kurang mampu.
2021	Sylvia Kartika Dhamayanti	Analisis implementasi tanggung jawab sosial berbasis stakeholder pada perusahaan	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan	Hasil penelitian menunjukan bahwa perusahaan telah menjalankan CSR sebagai perwujudan dari perilaku legal, etis,

		perkebunan kelapa sawit	keluarga. Data penelitian dianalisis secara kualitatif (deskriptif kualitatif), analisis data disajikan dalam format ringkasan berbentuk tabel untuk memudahkan pembahasan.	dan tanggung jawab sosial, secara tidak langsung CSR merupakan bagian dari pemasaran menyeluruh yang mendukung keberlangsungan dan perkembangan aktivitas bisnis.
--	--	-------------------------	---	---

2.3. Kerangka Pikir

Dari uraian diatas maka penulis mencoba membangun suatu pemikiran tentang analisis praktik tanggung jawab sosial perusahaan sudah diterapkan PT. Agro Artha Surya selama ini. CSR berperan penting bagi kelangsungan hidup masyarakat dan perusahaan agar mampu menambah pendapatan daya saing perusahaan terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil sebagai penunjang keberlanjutan perusahaan kedepannya. Adapun alur pemikiran penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



BAB III

OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:20), objek penelitian adalah ciri, perumpamaan, atau nilai numerik seseorang, objek atau proyek yang memiliki banyak varian dan disisihkan oleh subjek untuk pembelajaran dan evaluasi selanjutnya. Dalam penelitian ini, tujuannya adalah untuk mengetahui praktik tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) PT. AGRO ARTHA SURYA.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Sedangkan menurut Creswell (2014:2) Metode Penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkaid dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan bagaimana Praktik tanggung jawab sosial atau CSR pada PT. AGRO ARTHA SURYA. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019:15) ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Proses deskripsi data terdiri dari upaya pencarian serta pengungkapan sistematis dan keakuratan informasi dalam data sehingga dihasilkan data yang lebih kompleks dengan adanya penafsiran dan penjelasan.

3.3. Operasional Variable

Sugiono (2015) mengungkapkan operasional variable merupakan sifat, atribut atau nilai

objek dengan variasi tertentu yang ditetapkan untuk mempelajari dan menyimpulkannya. Definisi Operasional Variabel merupakan unsur penting karena dalam penelitian seorang peneliti dapat membuat alat ukur dan dioperasionalkan dalam riset penelitian yang akurat. Untuk memudahkan dalam proses pengukuran variabel penelitian ini, maka variable penelitian ini dapat dioperasionalisasikan:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi
<i>Corporate Social Responsibility</i>	1. Tahap Perencanaan. 2. Tahap Implementasi. 3. Tahap Evaluasi.

Sumber: SOP PT. Agro Artha Surya

3.4. Informan

Moleong (2021) mengemukakan informan ialah orang yang memberikan informasi terkait topic penelitian yang diidentifikasi oleh peneliti. Informan sebagai salah satu sumber data yang urgen terhadap penelitian harus menggunakan teknik yang tepat. Informan yang menjadi sumber untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah Human Resource Development (HRD), Karyawan, Masyarakat, dan Kepala Desa.

Tabel 3.2
Tabel Informan

No.	Nama	Jumlah
1.	Human Resource Development (HRD)	1
2.	Divisi Finance & Distribution (Keuangan & Akuntansi)	1
3.	Karyawan	3

4.	Petani Sawit	1
5.	Kepala Desa	1
6.	Masyarakat	2

3.5. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian dalam ranah kualitatif. Data kualitatif ialah data yang mendeskripsikan fenomena dari hal yang tidak bisa dihitung atau berdasarkan kualitas dari suatu objek. Data kualitatif dianalisis dengan cara menganalisis hasil wawancara mendalam dan hasil dokumentasi lapangan.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Informasi data yang secara langsung didapatkan penulis dari objek penelitian, yang didapatkan melalui turun lapangan secara langsung dan proses wawancara.

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ialah langkah strategis untuk memperoleh data. Menurut Sugiono (2016) peneliti wajib memahami teknik pengumpulan data karena menentukan kesuksesan penelitian sehingga dibutuhkan data akurat serta sesuai standarnya. Teknik pengumpulan data yang dipakai, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti di lapangan untuk mendapatkan data pendukung maupun informasi terkait masalah yang akan diteliti. Kegiatan observasi dilaksanakan oleh peneliti yaitu mengamati implementasi tanggung jawab sosial yang telah dilakukan perusahaan.

b. Wawancara

Wawancara menurut Prastowo (2011) adalah proses tanya jawab untuk mendapatkan keterangan sesuai tujuan dari penelitian yang dilaksanakan tatap muka antara pewawancara dengan informan secara tidak terstruktur atau terstruktur. Pada penelitian wawancara yang digunakan adalah wawancara resmi terstruktur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data yang menggunakan metode untuk menganalisis dokumen seperti arsip, catatan, dan berkas dengan metodologi berorientasi objek untuk mendapatkan dokumen yang akurat terkait dengan masalah yang sedang diselidiki. Namun menurut Sugiyono (2018), mempelajari dokumen adalah suatu metode yang digunakan untuk menyusun data dan informasi ke dalam format seperti buku, laporan, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang dapat digunakan sebagai dasar untuk esai dan tulisan lainnya.

b. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono (2018:319) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasikan, mengelompokkan data. Analisis data digunakan untuk menguraikan secara jelas hasil dari data yang didapatkan selama berada di lapangan. Menurut Sugiyono (2018:428) Analisis data adalah proses menemukan dan mengorganisasikan informasi yang telah disarikan dari dokumen, survei, dan sumber lain secara sistematis. Ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi, memisahkannya menjadi kelompok-kelompok kecil, melakukan simetri, dan memasukkannya ke dalam ringkasan yang lebih

jelas dan mudah dipahami. Sebaliknya, menurut Moleong (2017:280–281), analisis data adalah proses pengorganisasian dan pemisahan data ke dalam kategori dan kategori single dash sehingga dapat didiskusikan dan diterapkan pada skenario kerja hipotetik sesuai keinginan data.

Keamanan dan integritas data sangat penting, namun belum tentu informasi yang didapat dari berbagai organisasi akan sama. Pekerjaan analisis data membutuhkan inisiatif dan komitmen dari setiap penulis. Seiring dengan analisis data, peneliti juga perlu terlibat dalam kepustakaan guna mengembangkan teori dari penelitian saat ini.

Pengumpulan data untuk analisis kuantitatif, termasuk data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi yang mencegah terjadinya variasi data dengan frekuensi yang tinggi. Peneliti menggunakan metodologi analisis data Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246), analisis data kualitatif dilakukan baik pada saat pengumpulan data maupun setelah selesai dalam jangka waktu tertentu. Apakah ada prosedur untuk menganalisis data dari artikel ini:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:257-249), menyunting data mencakup pengumpulan informasi, identifikasi area masalah, fokus pada isu-isu kritis yang berhubungan dengan topik penelitian, menentukan tema dan kebijakan, dan, pada kesimpulan, memberikan instruksi yang lebih jelas dan lugas. untuk mengakhiri proses pengumpulan data. Dalam proses menghasilkan data, peneliti kemungkinan besar akan mencacah hasil pengumpulan data dari lapangan secara rinci, mungkin mengenai ilustrasi dan teori objek penelitian serta pengumpulan data dari hasil penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data disajikan dalam uraian singkat dan detail yang disusun atau dideskripsikan dalam bentuk naratif dari hasil penelitian yang didapat peneliti dari lapangan. Tahap ini hasil dari pengolahan data yang didapatkan dari penelitian agar lebih singkat dan jelas hasil reduksi datanya sehingga lebih sistematis untuk memahami hasil penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2018:252-252) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Penarikan kesimpulan merupakan menemukan makna poin inti dari suatu penjabaran suatu yang didapatkan peneliti dari hasil penelitian di lapangan.

3.6. Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian dilaksanakan. Tetapi lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian. Selain itu juga akan tergantung cakupan penelitian, dan bagaimana peneliti mengatur waktu yang digunakan.

Adapun alokasi waktu yang digunakan peneliti ini, dilaksanakan dalam waktu 6 bulan dengan tahapan dua bulan pertama observasi, diawali penyusunan proposal dan seminar proposal; dua bulan kedua adalah melaksanakan tahapan penelitian yang meliputi penggalan data dan analisis data; dua bulan ketiga tahapan laporan hasil penelitian dan konsultasi skripsi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Dalam perkonomian Nasional dewasa ini produk perkebunan kelapa sawit merupakan komoditas yang cukup strategis, karena produk ini mempunyai keanekaragaman kegunaan atau merupakan bahan baku dari berbagai produk hilir yang cukup potensial dipasarkan kepada masyarakat. Minyak sawit selain untuk kebutuhan minyak goreng, RBD Olein dan Stearin, juga merupakan bahan baku dari beberapa jenis industry hilir seperti keperluan kosmetika, Alkohol, Gliserin, mentega, minyak peluman, bahan bakar kendaraan disamping produk limbah cair, tandan kosong serta cangkang dapat dimanfaatkan untuk pupuk, briket bahan bakar, dll.

PT. Agro Artha Surya merupakan perusahaan dengan status permodalan dalam negeri (PMDN) yang didirikan pada Tanggal 17 Maret 2011 berdasarkan pada Akta Pendirian yang dibuat oleh Notaris Nathalia Alvina Jinata, SH, dengan Akta Nomor 26 Tanggal 17 Maret 2011 dengan mengembangkan usahanya dibidang industri perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Boalemo, Gorontalo. Maksud dan tujuan didirikannya perseroan adalah menjalankan usaha yang bergerak dibidang perindustrian, pertanian, dan menyelenggarakan ekspor dan impor. Perseroan yang berkantor pusat di Rukan Permata Senayan Blok F6-F7 Jl. Tentara Pelajar Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

PT. Agro Artha Surya telah memiliki Surat Keputusan yang diterbitkan oleh Bupati Boalemo Nomor 162 Tahun 2012 Tanggal 26 April 2012 tentang Pemberian Izin Lokasi untuk pembangunan perkebunan kelapa sawit seluas 20.000 Ha, dan mendapatkan SK Keputusan Bupati Boalemo Nomor 193 Tahun 2015 tentang Perpanjangan Izin Lokasi Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit seluas

20.000 Ha yang terletak di Kecamatan Dulupi, Wonosari, Paguyaman, Paguyaman Pantai, dan Tilamuta.

Saat ini perusahaan akan membangun perkebunan kelapa sawit kemitraan/ plasma melalui Program Revitalisasi Perkebunan sesuai dengan Permentan No. 33/OT.140/7/2006 tentang Pengembangan Perkebunan melalui Program Revitalisasi Perkebunan. Adapun areal yang dibutuhkan dalam membangun perkebunan kelapa sawit untuk kemitraan/ plasma adalah seluas ± 6.250 Ha dengan terbagi dalam beberapa calon mitra, diantaranya : Koperasi Puncak Idaman, Tunas Towalu, Surya Jaya, Bukit Jaya, Sawit Makmur Abadi, dan Pange Idaman.

PT. Agro Artha Surya sudah melakukan peningkatan hak penguasaan lahan yang sebelumnya Izin lokasi yang diterbitkan oleh Bupati menjadi Hak Guna Usaha yang diterbitkan oleh Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia. Pengurusan legalitas Hak Guna Usaha atas Inti kebun dengan Kebun yang menjadi Mitra perusahaan berjalan secara seimbang, hal ini dibuktikan dengan adanya proses pemeriksaan tanah (dari Pra Kadastral sampai dengan Panitia B) secara bersama-sama. Adapun proses panitia B atas lahan PT. Agro Artha Surya dan Lahan Mitra Koperasi antara lain :

1. Risalah Panitia Pemeriksaan Tanah B PT. Agro Artha Surya Nomor : 02/RPPT.B/HGU/XI/2017 Tanggal 13 November 2017;
2. Risalah Panitia Pemeriksaan Tanah B Koperasi Tunas Towalu Nomor: 03/RPPT.B/HGU/XI/2017 Tanggal 13 November 2017;
3. Risalah Panitia Pemeriksaan Tanah B Koperasi Puncak Idaman Nomor : 04/RPPT.B/HGU/XI/2017 Tanggal 13 November 2017;
4. Risalah Panitia Pemeriksaan Tanah B Koperasi Bukit Jaya Nomor : 05/RPPT.B/HGU/XI/2017 Tanggal 13 November 2017.
5. Risalah Panitia Pemeriksaan Tanah B Koperasi Surya Jaya Nomor : 06/RPPT.B/HGU/XI/2017 Tanggal 13 November 2017;

6. Risalah Panitia Pemeriksaan Tanah B Koperasi Sawit Makmur Abadi Nomor : 07/RPPT.B/HGU/XI/2017 Tanggal 13 November 2017; dan
7. Risalah Panitia Pemeriksaan Tanah B Koperasi Pangeya Idaman Nomor : 08/RPPT.B/HGU/XI/2017 Tanggal 13 November 2017.

Perkembangan terakhir pada Tanggal 3 Mei 2018, progress pengurusan legalitas lahan kebun inti maupun kebun mitra telah sampai pada proses verifikasi penetapan hak di Kementerian Agrari dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia.

4.1.2 Visi dan Misi

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka PT. Agro Artha Surya menetapkan Visi dan Misi Perusahaan sebagai Berikut :

1. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan perkebunan kelapa sawit terbaik di Indonesia.

2. Misi Perusahaan

1. Menciptakan sinergi kemitraan saling menguntungkan yang berkeadilan dan tidak adanya ketertindasan.
2. Memiliki sumber daya manusia yang professional, disiplin, handal, setia, dan religious.
3. Melaksanakan budidaya kelapa sawit dengan teknologi ramah lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.
4. Menjadi produsen kelapa sawit yang kompetitif, profitable dan berguna bagi bangsa dan negara.
5. Mewujudkan kesejahteraan menyeluruh bagi petani plasma, karyawan dan perusahaan yang mampu menjalankan fungsi sosial

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisahan

kegiatan dari pekerjaan antara yang satu dengan kegiatan yang lainnya dan juga bagaimana hubungan antara aktivitas dan fungsi dibatasi. Di dalam struktur organisasi yang baik harus dapat menjelaskan hubungan antara wewenang siapa melapor atau bertanggung jawab kepada siapa, jadi terdapat suatu pertanggungjawaban apa yang akan di kerjakan. Itulah beberapa definisi struktur organisasi.

Struktur organisasi adalah suatu susunan atau hubungan antara komponen bagian-bagian dan posisi dalam sebuah organisasi, komponen-komponen yang ada dalam organisasi mempunyai ketergantungan. Sehingga jika terdapat suatu komponen baik maka akan berpengaruh kepada komponen yang lainnya dan tentunya akan berpengaruh juga kepada organisasi tersebut. Berikut gambar struktur organisasi lokasi penelitian.

4.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibility) pada PT. Agro Artha Surya merupakan perusahaan dengan status permodalan dalam negeri (PMDN) yang didirikan pada Tanggal 17 Maret 2011 berdasarkan pada Akta Pendirian yang dibuat oleh Notaris Nathalia Alvina Jinata, SH, dengan Akta Nomor 26 Tanggal 17 Maret 2011 dengan mengembangkan usahanya dibidang industri perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Boalemo, Gorontalo. Maksud dan tujuan didirikannya perseroan adalah menjalankan usaha yang bergerak dibidang perindustrian, pertanian, dan menyelenggarakan ekspor dan impor. Perseroan yang berkantor pusat di Rukan Permata Senayan Blok F6-F7 Jl. Tentara Pelajar Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) pasal 1 ayat 3, pengertian CSR perusahaan adalah komitmen perseroan untuk terlibat aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta lingkungan yang bermanfaat, baik bagi komunitas setempat, perseroan, maupun masyarakat pada umumnya.

Corporate Sosial Responsibility (CSR) merupakan komitmen berkelanjutan dari dunia usaha untuk berkontribusi kepada pengembangan ekonomi demi meningkatkan

kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat atau masyarakat sekitar.

PT. Agro Artha Surya adalah usahanya dibidang industri perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Boalemo dan Kabupaten Gorontalo. berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, maka perusahaan ini sudah menerapkan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) sejak 7 tahun lalu, berikut hasil wawancara peneliti dengan informan terkait dengan penerapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) di PT. Agro Artha Surya.

Hasil wawancara dengan informan bapak Rahmat Biu sebagai Human Resource Development (HRD) tanggal 20 Desember tahun 2022, adalah sebagai berikut :

Bagaimana pandangan anda tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR)?.

Di jawab bahwa CSR itu penting dilakukan didalam suatu perusahaan, karena merupakan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Pertanyaan sama dijawab oleh Heni Benawati (pembukuan) CSR (Corporate Social Responsibility) suatu tanggung jawab sosial perusahaan dalam artian perusahaan yang bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Tujuan yang bisa dicapai dari pelaksanaan program CSR perusahaan, biasanya perlu dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Ini dilakukan agar citra perusahaan tetap bernilai baik bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Mohamad Hari dan Yusuf (karyawan) tanggal 5 Januari 2023, menambahkan bahwa CSR itu suatu tindakan yang dilakukan dunia usaha atau industri sebagai rasa tanggung jawab. Tanggung jawab itu sendiri ditunjukkan untuk sosial maupun lingkungan sekitar.

Kemudian Daud Adam (kepala desa) tanggal 5 Januari 2023, kalau menurutnya, perusahaan ini sudah bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Secara sosialnya bisa membuka lowongan pekerjaan untuk masyarakat. Terus untuk lingkungannya juga sudah dilaksanakan, ada juga pembangunan mushola. Tapi masih kurang efektif dalam pelaksanaannya dikarekan tidak terprogram tahunan melainkan setiap ada bencana saja.

4.2.1. Tahap Perencanaan

Corporate Social Responsibility (CSR) dalah sebuah program yang mengimplentasikan tanggung jawab social perusahaan kepada masyarakat luas, namun demikian, CSR bukan sekedar aksi filantropi dan charity semata, tetapi lebih luas dari itu

mencakup seluruh aspek sosial, lingkungan, bahkan ekonomi. CSR seharusnya menjadi bagian penting dari strategi perencanaan perusahaan. CSR harus direncanakan secara baik dan benar agar tidak hanya memberikan nilai tambah bagi stakeholder-nya, tetapi berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan di masa yang akan datang.

Perencanaan (planning) merupakan awal kegiatan penetapan dari berbagai hasil akhir yang ingin dicapai oleh perusahaan yang meliputi strategi, kebijakan, prosedur, program dan anggaran yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Meskipun sampai saat ini masih terdapat kesulitan metodologis untuk menghubungkan pelaksanaan CSR ataupun CSP (corporate social performance) dengan kinerja keuangan perusahaan, namun tujuan pelaksanaan CSR oleh perusahaan dapat dirumuskan dengan jelas.

Hasil wawancara dengan informan, bapak Rahmat Biu sebagai Human Resource Development (HRD) tanggal 20 Desember tahun 2022, adalah sebagai berikut :

Pertanyaan kepada informan; bagaimana prosedur perencanaan untuk program bantuan CSR, PT. Agro Artha Surya

Jawaban adalah bahwa untuk perencanaan sudah dilakukan sesuai tujuan. Seperti bagaimana hasil kedepannya agar dapat diambil suatu keputusan dengan baik dan benar. Kita lihat kedepannya program ini memiliki feedback untuk perusahaan atau tidak. Namun selama ini yang kita rencanakan tentang program tanggung jawab sosial perusahaan berdampak baik. terkadang juga harus dilakukan perbaikan langsung tanpa harus merencanakan dan nantinya kita adakan evaluasi diakhir.

Pertanyaan berikutnya apabila pihak perusahaan memberikan anggaran pada salah satu program CSR, bagaimana perencanaan periode penganggaran tersebut? Dan kapan saja waktunya?

Jawaban adalah bahwa Kalau periode penganggaran itu dalam jangka waktu satu bulan, dan waktunya tidak menentu bisa jadi ketika ada yang harus diperbaiki di lingkungan dan sebagainya. Ada juga yang kita lakukan pendanaan melalui tahap perencanaan.

Rahmat Biu menambahkan bahwa perencanaan itu diawal dengan membuat forum pertemuan antara perusahaan, pihak pemerintah Desa dan masyarakat. Dalam pertemuan ini kita membahas atau kita susun secara bersama program CSR yang akan dilakukan. Kedua kita bahas program CSR dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan karena tiga bidang tersebut sangat utama.

Dalam bidang sosial perencanaannya Misalnya perencanaan pembangunan masjid, memfasilitasi sekolah, pemberian sembako dan lainnya. Dari awal perencanaan kita susun konsepnya beserta nggarannya, setelah itu kita konsultasikan dengan pihak desa ataupun masyarakat agar terlaksana program ini.

Dalam bidang lingkungan, dimana kita harus memperhatikan lingkungan sekitar. Seperti awal kita katakan tahan perencanaan ini selalu kita libatkan aparat desa maupun masyarakat dan kita buat draf program CSR. Seperti bidang lingkungan ini direncanakan seperti pembenahan lingkungan sekitar maupun jalan lalu lintas.

Berdasar hasil pertemuan itu disusun program CSR dalam bentuk draf program dan akan dibahas kembali atau dikonsultasi kembali dengan pihak aparat desa dan masyarakat yang bertujuan untuk menghasilkan program yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat dan tempat sasaran. Setelah itu kembali diskusikan terkait penganggaran dalam program ini. Untuk program CSR sendiri kita biasa berikan 6% dari profit perusahaan. Ketika sudah clear semuanya kita lanjutkan ke pengimplementasiannya sesuai rencana.

Perencanaan dalam bidang ekonomi itu kita selalu programkan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat dengan cara membuka lowongan pekerjaan sebagai karyawan maupun tenaga harian.

Kemudian Heni Benawati (Pembukuan) wawancara tanggal 20 Desember 2022, Bagaimanakah mekanisme perencanaan pendanaan/penganggaran untuk program CSR? Dijawab bahwa kalau penganggaran tetap dibuatkan rincian supaya kita tahu berapa anggaran yang diperlukan.

Lebih lanjut Heni Benawati menambahkan bahwa Dalam perencanaan program CSR diawali pertemuan dengan karyawan maupun aparat desa, membahas program apa saja yang harus kita masukkan kedalam draft program CSR. Setelah kita susun program CSR ini masih kita konsultasikan lagi dengan aparat desa maupun masyarakat setempat yang bertujuan untuk menghasilkan keputusan bersama program yang sangat diutamakan. Lalu perencanaan penganggaran kita diskusikan kembali dengan pihak-pihak kantor, biasa itu kalau untuk program CSR sendiri kita kasih 6% dari profit perusahaan. Ketika semua sudah direncanakan sesuai keputusan bersama kemudian kita implementasikan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam bidang ekonomi ini selalu kita rencanakan untuk membuka lowongan pekerjaan, agar perekonomian masyarakat dapat terbantu. Perencanaan yang dilakukan dalam bidang sosial ini tentunya program CSR yang sangat berhubungan erat dengan sosial. Perencanaan sosial dalam pendirian masjid maupun pemberian sembako selalu kita rencanakan harus sesuai sasaran dan harus terlaksana. Dalam perencanaan di bidang lingkungan ini selalui kita utamakan keadaan lingkungan maupun jalanan. Perencanaan bagaimana ini akan terlaksana sesuai tujuan dan berhasil.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa perusahaan sudah melaksanakan program CSR secara terencana atau terprogram dengan waktu menyesuaikan peristiwa atau program yang diminta dari Masyarakat sekitar. Hasil wawancara peneliti, terlihat jelas bahwa perusahaan melibatkan masyarakat dalam penyusunan program CSR. Daud Adam (Kepala Desa) tanggal 11 Januari 2023.

Pertanyaan kepada informan; apakah menurut anda perusahaan PT. Agro Artha Surya sudah menerapkan suatu tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat Desa Pangeya?

Dijawab bahwa kalau menurut saya perusahaan sudah bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Secara sosialnya bisa membuka lowongan pekerjaan untuk masyarakat. Untuk lingkungannya juga sudah dilaksanakan, ada juga pembangunan mushola. Tapi masih kurang efektif dalam pelaksanaannya dikareman tidak terprogram tahunan melainkan setiap ada bencana saja.

Selanjutnya Burhan Abas dan tasrun (petani sawit) tanggal 9 Januari 2023. menurut anda perusahaan PT. Agro Artha Surya sudah menerapkan suatu tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat Desa Pangeya?

Jawab : Menurut saya sih sedikitnya sudah diterapkan kepada masyarakat sekitar bahkan diluar desa pangeya juga. Misalnya perbaikan jalanan maupun pembangunan musholah

Kemudian Suyadi (masyarakat) tanggal 9 Pebruari 2023, Menurut saya sudah diterapkan, karena terlihat juga sekarang semakin terjaga lingkungannya. Ada juga inisiatif perbaikan lingkungan. Ada juga dari segi sosial misalnya ke masyarakat itu tercover di karyawan, baru juga jalanan menjadi lebih terawat.

Perusahaan yang melakukan CSR akan mendapat reputasi yang baik dimata masyarakat. Dengan CSR, perusahaan terlihat peduli terhadap para pemangku kepentingan yang ada di perusahaan tersebut. Hal ini akan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap perusahaan, yang akan berdampak pada peningkatan manfaat ekonomi perusahaan.

CSR harus diperlakukan sebagai suatu komitmen berkelanjutan dari perusahaan untuk bertanggung jawab secara ekonomi, sosial, dan ekologis kepada masyarakat, lingkungan, serta para pemangku kepentingan (stakeholder). Tanggung jawab tersebut meliputi mencegah dampak-dampak negatif yang di timbulkan perusahaan terhadap pihak lain dan lingkungan serta meningkatkan kualitas msyarakat (termasuk karyawan, pemasok, dan pelanggan) dan lingkungan sekitar perusahaan.

4.2.2. Tahap Implementasi

UU No. 40 Tahun 2007 tentang “Perseroan Terbatas” pasal 74 ayat 1 dan 2 yang berbunyi: Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan

kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa setiap perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya alam dan menimbulkan dampak negatif dari kegiatan operasional baik kepada lingkungan dan masyarakat, perusahaan diwajibkan melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Hasil wawancara dengan informan, bapak Rahmat Biu sebagai Human Resource Development (HRD) tanggal 20 Desember tahun 2022, adalah sebagai berikut :

Pertanyaan kepada informan, bagaimana tahap pengimplementasian terkait program CSR yang dilakukan?

Dan jawabannya adalah kalau implementasi kita sering turun langsung untuk mengawal atau juga bisa ada beberapa karyawan yang kita turunkan.

Kemudian pertanyaan selanjutnya

Pertanyaan kepada informan bagaiman bentuk penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT. Agro Artha Surya di Desa Pangeya?

Dan jawabannya adalah selama ini yang sudah dilakukan dalam CSR berupa tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Misalnya keluhan kesah masyarakat terhadap jalan rusak akibat hujan dan banjir.

Tetap kita susun perencanaan terhadap semua itu untuk memperbaiki. Salah satunya perbaikan jalan dusun karya baru, perbaikan jembatan desa harapan, perbaikan gorong-gorong desa jatimulya, pelebaran kuala desa sukatani. Dari segi sosial kita lakukan pemberdayaan sosial masyarakat dengan cara merekrut masyarakat menjadi karyawan perusahaan, pengadaan vaksin dimasa covid disertai pemberian sembako. Terus juga selama perusahaan ini berdiri sudah berhasil mendirikan mushola dan memfasilitasi sekolah baru yang berada di desa Saritani sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan.

Beliua melanjutkan bahwa dalam Bidang Ekonomi, implementasi yang kita lakukan dengan cara membuka lowongan pekerjaan agar masyarakat terrekut menjadi karyawan maupun tenaga kerja harian, nah dari situ dapat melihat perekonomian mereka dapat terbantu.

Dalam bidang Sosial, implementasi yang kita lakukan itu seperti pembangunan masjid, pemberian sembako maupun memfasilitasi sekolah. Hal ini kita implementasikan secara berangsur atau kita laksanakan satu persatu agar terlaksana sesuai tujuan.

Dalam bidang lingkungan, kita selalu memperhatikan lingkungan sekitar. Sesuai dengan perencanaan awal maka bentuk implementasiannya itu kita laksanakan sesuai yang kita rencanakan misala pembenahan lingkungan dan jalan lalu lintas. Dalam pengimplementasiannya ini kita turunkan alat atau kita berikan timbunan untuk membenah jalan, lalu kita adakan kolam limbah agar tidak meluap. adapun pengawasannya itu karyawan dan masyarakat yang turun serta akan hal itu.

Kemudian Mohamad Hari (karyawan) wawancara tanggal 4 Januari 2023. Pertanyaanya, Apakah perusahaan ini sudah menerapkan suatu tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat Desa Pangeya?

Dan jawabannya selama menjadi karyawan disini, iya sudah menerapkan CSR atau bentuk tanggung jawab terhadap sosial ataupun lingkungan.

Kemudian Heni Benawati (Pembukuan) wawancara tanggal 20 Desember 2022, menjelaskan bahwa pengimplementasian berupa membuka lowongan pekerjaan kita adakan disetiap tahun agar perekonomian masyarakat terbantu. Karyawan atau tenaga harian kita selalu usahakan betah diperusahaan agar dapat menambang pengasilan untuk membantu perekonomian.

Dalam bidang sosial itu sesuai perencanaan awal dimana kita merencanakan pendirian masjid yang kemudian terlaksana dengan baik. Pemberian sembako dan memfasilitasi sekolah juga sudah terlaksana. Jaadi bentuk implementasi dibidang sosial tersebut berupa hal itu.

Dalam bidang lingkungan itu tetap sesuai perencanaan awal terkait pembenahan lingkungan maupun perbaikan jalan. Bentuk penerapannya seperti kita adakan kolam limbah agar tidak tercemar ke lingkungan dan kita pebaiki jalanan maupun jembatan yang perlu diperbaiki

Selanjutnya Daud Adam (kepala Desa) wawancara tanggal 11 Januari 2023 ;

Pertanyaanya Bagaimana kepedulian perusahaan tentang tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dengan adanya limbah yang dihasilkan perusahaan?

Dan jawabannya Untuk limbah itu mereka adakan kolam limbah agar tidak mecemar kelingkungan, tapi kalau aroma limbah diudara menurut saya belum ada penanganannya.

Kemudian Burhan Abas (petani Sawit) wawancara tanggal 11 pebruari 2023

Pertanyaan, Apakah anda mengetahui perusahaan PT. Agro Artha Surya sudah menerapkan suatu tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat Desa Pangeya?

Dan jawabannya Menurut saya sih sedikitnya sudah diterapkan kepada masyarakat sekitar bahkan diluar desa pangeya juga. Misalnya perbaikan jalanan maupun pembangunan musholah

Program Corporate Social Responsibility (CSR) bagi PT. Agro Artha Surya, ini sangat dirasa maanfatnya baik oleh perusahaan maupun Masyarakat. Hasil wawancara dengan Rahmat Biu sebagai Human Resource Development (HRD) tanggal 20 Desember tahun 2022, adalah sebagai berikut :

Pertanyaan apa saja manfaat dari penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) bagi PT. Agro Artha Surya?

Jawabannya adalah banyak manfaat yang kita dapatkan dengan semua ini, kita lebih bisa berbaur dengan masyarakat, kita lebih memiliki nama dimata Masyarakat.

Dampak positifnya kita dapat rasakan dimata masyarakat, kalau investor ya belum karna

kita sistemnya masi internal jadi semua masi hasil perusahaan sendiri.

Heni Benawati menbahkan bahwa dampak positif program CSR adalah kita juga bisa lebih dekat dengan Masyarakat, jadi perusahaan bisa melakukan aktifitas kesehariannya dengan baik. Terpandang baik juga dimata masyarakat.

Dari hasil wawancara tersebut menunjukan bahwa perusahaan telah melaksanakan Undang-undang perseroan terbatas tentang kewajiban perusahaan melaksanakan *Corporate Social Responsibility*.

Tanggung jawab sosial perusahaan/ *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga bertujuan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan untuk mengatasi dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatan perusahaan. Tidak dapat dipungkiri selain dampak positif yang timbul dari berdirinya sebuah perusahaan, terdapat pula dampak negatif yang ditimbulkan dari usaha kegiatan yang dijalankan sebuah perusahaan. Perusahaan yang berbasis sumber daya alam dalam menjalankan kegiatan industrinya secara tidak langsung memberikan dampak pada fungsikemampuan sumber daya alam.

CSR yaitu suatu bentuk aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan ekonomi perusahaan sekaligus peningkatan kualitas hidup karyawan beserta keluarganya dan juga kualitas hidup masyarakat sekitar. CSR akan secara proaktif menaikkan ketertarikan publik dengan mendorong pertumbuhan dan perkembangan komunitas. Pada dasarnya, CSR merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam upaya untuk menaikkan ketertarikan public dengan memperhatikan tiga garis dasar (*triple bottom line*) : *People, Planet, Profit*.

4.2.3. Tahap Evaluasi

Evaluasi adalah proses yang mengkaji secara kritis suatu program, aktivitas, kebijakan, atau semacamnya. Hal ini melibatkan pengumpulan informasi tentang kegiatan dan hasil program. Tujuannya untuk membuat penilaian tentang suatu program, meningkatkan efektivitasnya, dan untuk pertimbangan keputusan.

Hasil wawancara dengan informan, bapak Rahmat Biu sebagai Human Resource Development (HRD) tanggal 20 Desember tahun 2022, adalah sebagai berikut :

Pertanyaan kepada informan, Bagaimana pihak perusahaan melakukan evaluasi tentang implementasi CSR?

Dan jawabannya adalah Kalau untuk evaluasi kita simple saja, kita lihat sudah terbentuk dengan benar atau tidak yang kita rencanakan ini. Kalau sudah terjalannya dan selesai yaa berarti sudah berhasil terus nanti kita rencanakan lagi tentang kedepannya.

Lebih lanjut Rahmat Biu mengatakan bahwa ketika semuanya program sudah terlaksanakan dari tahap perencanaan sampai implementasi. Selanjutnya akan dilakukan evaluasi sesuai prosedur melalui informasi aktifitas yang terjadi tentang pengimplementasian tersebut. Tapi pada tahap ini sering terlaporkan informasi yang berhasil pengimplementasiannya.

Kemudian untuk evaluasi yang kita lakukan terhadap program CSR ini langsung ketiga program yang telah disusun kita lakukan evaluasi atau kita bahas langsung ketiganya bukan lagi satu-persatu di setiap bidang. Nah, untuk evaluasinya sendiri kita adakan dari bentuk pelaporan atas implementasi yang telah dilakukan, dari dokumentasi maupun dari rincian anggaran. dalam hal ini kita bahas keseluruhannya apakah sudah terlaksana dengan baik atau belum. adapun saran ataupun sanggahan terkait program ini kita bahas sampai selesai agar semua terselesaikan.

Heni Benawati (Pembukuan) wawancara tanggal 20 Desember 2022, dengan pertanyaan, bagaimana pihak perusahaan melakukan evaluasi tentang implementasi CSR?

Dan jawabannya adalah kalau saya tetap yang dievaluasi tentang anggaran seperti cukup tidak penganggaran yang direncanakan dan keberhasilan sesuai perencanaan. Evaluasi yang kita lakukan itu melihat dokumentasi atau kita langsung cek kelokasi pelaksanaan program tersebut. Setelah itu kita adakan pertemuan dan kita bahas didalam situ apakah penerapannya sudah sesuai dari rencana atau tidak. Tapi selama dilakukan evaluasi program CSR ini terbilang sudah terjalankan sesuai rencana. disitu juga kita bahas penganggaran yang kita keluarkan apakah sesuai dengan rincian yang telah dibuat. ketika tidak sesuai maka tetap kita bahas sampai terselesaikan permasalahan yang terjadi.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa perusahaan selalu melakukan evaluasi program CSR untuk mengetahui efektifitas dari pelaksanaan program tersebut. Selain itu juga berguna untuk melakukan perubahan pada perencanaan program CSR pada tahun berikutnya.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1. Tahap Perencanaan

Hasil penelitian berdasarkan wawancara dengan informan menunjukkan bahwa PT. Agro Artha Surya telah melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) secara terprogram baik secara bulanan maupun ketika terjadi kejadian yang tak terduga, perusahaan selalu menunjukkan kepedulian terhadap peristiwa tersebut.

Program sudah dilakukan selama ini berupa keluhan masyarakat terhadap jalan rusak akibat hujan dan banjir, perbaikan jalan dusun karya baru, perbaikan jembatan desa harapan, perbaikan gorong-gorong desa jatimulya, pelebaran kuala desa sukatani.

Dari segi sosial kita lakukan pemberdayaan sosial masyarakat dengan cara merekrut masyarakat menjadi karyawan perusahaan, pengadaan vaksin dimasa covid disertai pemberian sembako. Selain itu mendirikan mushola dan memfasilitasi sekolah baru yang berada di desa Saritani sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan.

Kemudian mengatasi limbah yang meluap berakibat tercemarnya air masyarakat sekitar tercemar yang mengakibatkan gatal-gatal. Perusahaan memberikan kompensasi seperti pemeriksaan kesehatan secara gratis bagi yang terdampak, dan juga mengadakan tambahan galian kolam untuk menampung limbah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hendra Adi Kusmanto, 2018. Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) PT KSI (Kerry Sawit Indonesia) Di Desa Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. KSI (Kerry Sawit Indonesia) di Desa Danau Sembuluh sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Nurul Haplah, 2019. Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan memang telah menerapkan Corporate Social Responsibility, perusahaan telah memberikan bantuan sosial kepada masyarakat dengan berbagai macam sektor sehingga dengan program Corporate Social Responsibility dapat membantu dan memberdayakan masyarakat yang kurang mampu.

CSR perusahaan tidak hanya bertujuan untuk menjaga nama baik perusahaan, tetapi juga menciptakan hubungan yang baik dengan pemegang kuasa dan masyarakat yang

tinggal di sekitar wilayah usaha. Lebih dari itu, program CSR perusahaan diharapkan mampu mengatasi masalah yang muncul selama perusahaan beroperasi, termasuk mengatasi masalah ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ada.

Upaya perusahaan dalam meningkatkan peran mereka dalam pembangunan kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan membutuhkan sinergi multipihak yang solid dan baik. Tidak mungkin persoalan-persoalan bangsa ini hanya diselesaikan oleh salah satu pihak. Sinergi yang paling diharapkan adalah, adanya kemitraan antara perusahaan, pemerintah dan komunitas atau masyarakat. Sinergi dapat disebut kemitraan tripartit.

Dalam konteks tersebut, CSR harus diperlakukan sebagai suatu komitmen berkelanjutan dari perusahaan untuk bertanggung jawab secara ekonomi, sosial, dan ekologis kepada masyarakat, lingkungan, serta para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Tanggung jawab tersebut meliputi mencegah dampak-dampak negatif yang di timbulkan perusahaan terhadap pihak lain dan lingkungan serta meningkatkan kualitas msyarakat (termasuk karyawan, pemasok, dan pelanggan) dan lingkungan sekitar perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan harus menyelaraskan pencapaian kinerja ekonomi (*profit*) dengan kinerja sosial (*people*) dan kinerja lingkungan (*planet*) atau disebut *triple bottom line performance*. Penyelarasan ketiga kinerja tersebut pada akhirnya bakal membuat perusahaan mampu merawat berkah berlimpah dan keuntungan yang langgeng (Lako, 2011)

4.3.2. Tahan Implementasi

Hasil penelitian berdasarkan wawancara dengan informan menunjukan bahwa PT. Agro Artha Surya telah mengimplementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) sesuai dengan program yang telah direncanakan.

Implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR), berupa bidang sosial dalam bantu membantu pemerintah mengatasi pandemic Covid 19 dengan cara mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis, pengadaan vaksin dimasa covid disertai pemberian

sembako. Kemudian melakukan pemberdayaan sosial masyarakat dengan cara merekrut masyarakat menjadi karyawan perusahaan. Selanjutnya perusahaan juga membangun tempat ibadah berupa pembangunan mushola dan memfasilitasi sekolah baru yang berada di desa Saritani.

Dibidang lingkungan dengan cara memperbaiki jalan rusak akibat hujan dan banjir, perbaikan jalan dusun karya baru, perbaikan jembatan desa harapan, perbaikan gorong-gorong desa jatimulya, pelebaran kuala desa sukatani.

Mengatasi pencemaran limbah yang sempat meluap tercemari air yang mengakibatkan masyarakat sekitar gatal-gatal, mengadakan tambahan galian kolam untuk menampung limbah, namun aroma limbah diudara perusahaan belum sempat melakukan penanganan.

Dibidang ekonomi, masyarakat bisa direkrut menjadi karyawan, dan tenaga kerja harian, mereka juga bisa menjadi petani sawit sehingga sedikitnya perekonomian terbantu. Dengan berdiri perusahaan, berdampak kepada masyarakat yang awalnya menganggur bisa bergabung keperusahaan, baik sebagai buruh serabutan dan bisa menjadi pekerja tetap.

Bagi Masyarakat, perusahaan melakukan pembuatan kebijakan serta aktivitas guna dalam meningkatkan kualitas hidup maupun kesejahteraan dan kompetensi dibidangnya, Perusahaan menjaga lingkungan merupakan wujud dari partisipasi dalam bentuk pelestarian lingkungan hidup bermanfaat terpeliharanya manusia dalam jangka panjang terhadap kualitas hidup. Sehingga adanya pencegahan bencana lingkungan hidup hingga dapat meminimalkan efek bencana terhadap kerusakan lingkungan. Dengan penerapan perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan semata melainkan memiliki kontribusi guna peningkatan terhadap bobot hidup Masyarakat serta lingkungan dalam jangka panjang khususya lingkungan sekitar perusahaan.

Hasil penelitian ini Sylvia Kartika Dhamayanti, 2021. Analisis implementasi tanggung jawab sosial berbasis stakeholder pada perusahaan perkebunan kelapa sawit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menjalankan CSR sebagai perwujudan dari perilaku legal, etis, dan tanggung jawab sosial, secara tidak langsung CSR

merupakan bagian dari pemasaran menyeluruh yang mendukung keberlangsungan dan perkembangan aktivitas bisnis.

Nurul Haplah, 2019. Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan memang telah menerapkan Corporate Social Responsibility, perusahaan telah memberikan bantuan sosial kepada masyarakat dengan berbagai macam sektor sehingga dengan program Corporate Social Responsibility dapat membantu dan memberdayakan masyarakat yang kurang mampu.

Corporate Social Responsibility adalah komitmen berkelanjutan dari suatu bisnis untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi sambil meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarganya serta masyarakat lokal dan masyarakat luas.

Rusdianto (2013:7) mengatakan bahwa Tanggung jawab suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan etis, yang: konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; memperhatikan kepentingan dari para stakeholder; sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma internasional; terintegrasi di seluruh aktivitas organisasi, dalam pengertian ini meliputi baik kegiatan, produk maupun jasa.

Sedangkan menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 pasal satu butir tiga adalah sebagai berikut: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

4.3.3. Tahap Evaluasi

Hasil penelitian berdasarkan wawancara dengan informan menunjukan bahwa PT. Agro Artha Surya selalu melakukan evaluasi terhadap program Corporate Social

Responsibility (CSR) berdasar program yang telah direncanakan serta implementasi yang telah di lakukan.

Biasanya perusahaan melakukan evaluasi setiap akhir tahun dan bisa juga dilakukan setiap kegiatan, hal penting guna dilakukan perbaikan atau pengambilan keputusan pimpinan.

Pelaksanaan CSR perlu dievaluasi untuk memastikan bahwa pelaksanaan program CSR tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan evaluasi juga diperlukan untuk mengetahui sudah sejauh mana pencapaian tujuan program serta apakah terdapat penyimpangan yang membutuhkan tindakan koreksi.

Sebagai contoh, pada saat perusahaan melaksanakan program CSR dalam bentuk perbaikan gorong-gorong dan jalan rusak, maka evaluasi diperlukan untuk mengetahui apakah program perbaikan gorong-gorong dan jalan rusak tersebut berjalan efektif yang dapat dilihat dari indikator ketika tiba musim hujan tidak terjadi lagi banjir.

Efektivitas erat kaitan dengan capaian sebuah perusahaan. Perusahaan yang dalam hal ini adalah PT. Agro Artha Surya dikatakan berhasil melakukan CSR jika telah sesuai dengan tujuan perusahaan. Pelaksanaan penerapan CSR dapat mempengaruhi efektivitas program CSR. Semakin efektif program CSR, akan semakin efektif memberdayakan Masyarakat.

4.4 Ringkasan Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Agro Artha Surya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terhadap praktik Tanggung jawab sosial Corporate Sosial Responsibility (CSR) pada PT. Agro Artha Surya bahwasannya perusahaan ini telah mengimplementasi program Corporate Sosial Responsibility (CSR) sesuai dengan program yang telah direncanakan. Adapun pengimplementasian program Corporate Sosial Responsibility (CSR) pada PT. Agro Artha Surya dapat diringkas dalam table berikut

Tabel 4.1
Ringkasan Praktik CSR

Program CSR	Implementasi
Bidang Sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis - Pengadaan vaksin dimasa covid disertai pemberian sembako - Pemberian fasilitas terhadap sekolah di Saritani - Pembangunan tempat ibadah
Bidang Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan jalan rusak - Perbaikan jembatan Desa Harapan - Penambahan galian kolam limbah
Bidang Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberdayaan masyarakat (merekrut masyarakat menjadi karyawan)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara pada, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa PT. Agro Artha Surya Hasil penelitian berdasarkan wawancara dengan informan menunjukan bahwa PT. Agro Artha Surya telah melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) secara terprogram baik secara bulanan maupu ketika terjadi kejadian yang tak terduga, perusahaan selalu menunjukan kepedulian terhadap peristiwa tersebut.
2. Hasil penelitian berdasarkan wawancara dengan informan menunjukan bahwa PT. Agro Artha Surya telah mengimplementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) sesuai dengan program yang telah direncanakan.
3. Hasil penelitian berdasarkan wawancara dengan informan menunjukan bahwa PT. Agro Artha Surya selalu melakukan evaluasi terhadap program Corporate Social Responsibility (CSR) berdasar program yang telah direncanakan serta implementasi yang telah di lakukan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut, disarankan kepada manajemen perusahaan untuk lebih ditingkatkan program csr di bidang sosial, misal memfasilitasi anak mudah di bidang olah raga dan bentuk kelompok pengajian (TPA)

DAFTAR PUSTAKA

- Albert, B., Tullis, T. 2008. *Measuring the user experience*. Collecting, Analyzing, and Presenting Usability ..., 1–17.
- Ambadar, Jackie. 2008. *Corporate Social Responsibility Dalam Praktik di Indonesia*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Achmad Lamo Said. 2018. *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Governance*. Yogyakarta : Deepublish.
- A Chariri dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Andi Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bambang Rudito dan Melia Famiola. 2013. *Corporate Social Responsibility, Edisi 1*, Bandung: Rekayasa
- Budi Untung. 2014. *CSR dalam Dunia Bisnis*. Edisi ke-1, Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design, Qualitatives, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (Fourth Edition)*. United State of America: Sage Publications.
- Deviney, D., Mills, La Velle H., &Gerlich, R. Nicholas. 2009. *Environ mental Impacts On GPA for Accelerated Schools: A Values and Behavioral Approach*. Journal Of Instructional Pedagogies, 1-15.
- Dewi, N. K., & Darma, G. S. 2019. *Strategi Investasi Dan Manajemen Resiko Rumah Sakit Swasta Di Bali*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis , 16 (02), 110-127
- Effendi, D. 2008. *Perancangan IT Goverence Pada Layanan Akademik DI UNIKOM (Universitas Komputer Indonesia) Menggunakan COBIT (Control Control Objective for Information and Related Technology) Versi 4.0*.
- Effendi, Muh, Arief., S.E., M.Si., Ak., QIA. 2016. *The Power Of Good Corporate Governance : Teori dan Implementasi (Edisi 2)*. Jakarta : Salemba Empat.

- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance (Tinjauan Etika dalam Praktik*. Bisnis. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Juzer, & Sri Darma, G. 2019. *Strategic Supply Chain Management in the Era of Industry Revolution 4.0: A Study of Textile Industry in Bali* . 16(3). Retrieved from <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Jamali, D., Safieddine, A. M., & Rabbath, M. 2008. *Corporate governance and Corporate social responsibility synergies and interrelationships*. Corporate Governance: An International Review, 16(5), 443–459.
- Lexy J. Moleong, M.A. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mardikanto, Totok, 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Mardikanto, T. 2010. *Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: Penerbit TS.
- Putri, R. A. 2007. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR*. Business Accounting Review, 2(1), 61-70.
- SGS. 2010. *Course Manual : ISO / CD 26000 Awareness*. April 2010.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sains.Said. A. L. (2018). *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Governance*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Solihin, Ismail. 2015. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat.
- Wiandari, I.A.A., and Darma, G.S. 2017. *Kepemimpinan, Total Quality Management, Perilaku Produktif Karyawan, Kinerja Karyawan dan Kinerja Perusahaan*, Jurnal Manajemen & Bisnis, 14 (2): 61-78.
- Yusuf Wibisono, 2007, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, PT Gramedia, Jakarta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Siti Endang Lestari
Tempat, Tanggal Lahir	: Wonosari, 29 April 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Lajang
Alamat	: Dusun Abadi I RT/RW 009/002 Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Bualemo
No Telp	: 082291707163
Email	: endangsiti20@gmail.com



RIWAYAT PENDIDIKAN

2007 – 2013	SDN 01 WONOSARI
2013 – 2016	SMP NEGERI 4 WONOSARI
2016 – 2019	SMAN 01 WONOSARI
2019 – 2023	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO



AGRO ARTHA SURYA

Boalemo, 06 Maret 2023

Nomor : 028/AAS/HRD/III/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat balasan Penelitian Mahasiswa/i

Kepada Yth :
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Ichsan Gorontalo

Di _____
Tempat _____

Dengan Hormat,

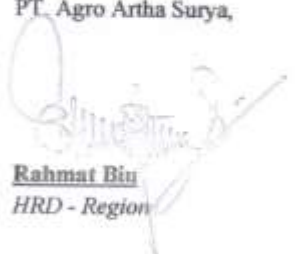
Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian No. 4194/pip/LEMLIT-UNISAN/GTO/XI/2022 tertanggal 14 November 2022 dari Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Endang Lestatri
Nim : E1119005
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi

Telah menyelesaikan penelitian tentang "*EVALUASI TANGGUNGJAWAB SOSIAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. AGRO ARTHA SURYA*".

Demikian hal ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

PT. Agro Artha Surya,


Rahmat Bili
HRD - Region



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 083/SRP/FE-UNISAN/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 09281169010
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Siti Endang Lestari
NIM : E1119005
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Praktik Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Agro Artha Surya di Kecamatan Wonosari

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 22%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Dekan,

DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 29 Maret 2023
Tim Verifikasi,

Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir :Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME

Skripsi Praktik Tanggung Jawab Sosial P
erusahaan Corporate Social Responsibili
ty (CSR).docx

AUTHOR

Siti Endang Lestari

WORD COUNT

12103 Words

CHARACTER COUNT

84779 Characters

PAGE COUNT

85 Pages

FILE SIZE

158.9KB

SUBMISSION DATE

Mar 27, 2023 2:28 PM GMT+8

REPORT DATE

Mar 27, 2023 2:30 PM GMT+8

- **22% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 22% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 1% Submitted Works database

- **Excluded from Similarity Report**

- Cited material
- Small Matches (Less than 30 words)

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

HASIL WAWANCARA

Nama : Rahmat Biu
Jabatan : Human Resource Development (HRD)
Hari/Tgl Wawancara : 20 Desember 2022
Perencanaan

1. Bagaimana pandangan anda tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR)?

Jawab : Menurut saya CSR itu penting dilakukan didalam suatu perusahaan, yak karena dengan CSR tersebut terlihat bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

2. Apakah perusahaan ini sudah menerapkan suatu tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat Desa Pangeya?

Jawab : Kalau penerapan ya kita sudah laksanakan dari awal berdirinya perusahaan tapi lebih terprogran dari beberapa tahun terakhir.

3. Bagaimana prosedur perencanaan untuk program bantuan CSR?

Jawab : Untuk perencanaan itu sendiri kita adakan sesuai tujuan. Seperti bagaimana hasil kedepannya agar kita dapat mengambil suatu keputusan dengan baik dan benar. Kita lihat kedepannya ini memiliki feedback untuk perusahaan atau tidak. Namun selama ini yang kita rencanakan tentang program tanggung jawab sosial perusahaan ini pasti berdampak baik. Kadang juga ketika ada yang harus sekarang diperbaiki ya kita langsung saja tanpa harus merencanakan dan nantinya kita adakan evalusai diakhir.

4. Bagaimanakah mekanisme perencanaan pendanaan/penganggaran untuk program CSR?

Jawab: Kalau untuk pendanaan selalu kita rancang, kita buatkan rincian anggaran biaya jadi kita dapat memperkirakan biaya yang harus disiapkan.

5. Apabila pihak perusahaan memberikan anggaran pada salah satu program CSR, bagaimana perencanaan periode penganggaran tersebut? Dan kapan saja waktunya?

Jawab: Kalau periode penganggaran itu dalam jangka waktu satu bulan, dan waktunya tidak menentu bisa jadi ketika ada yang harus diperbaiki dilingkungan dan sebagainya. Ada juga yang kita lakukan pendanaan melalui tahap perencanaan.

Implementasi

6. Bagaimana tahap pengimplementasian terkait program CSR yang dilakukan?

Jawab: Kalau implementasi kita sering turun langsung untuk mengawal atau juga bisa ada beberapa karyawan yang kita turunkan.

7. Apa saja bentuk penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT. Agro Artha Surya di Desa Pangeya?

Jawab : Selama ini yang sudah kita lakukan dalam CSR berupa tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Misalnya keluhan masyarakat terhadap jalan rusak akibat hujan dan banjir. Tetap kita susun perencanaan terhadap semua itu untuk memperbaiki. Salah satunya perbaikan jalan dusun karya baru, perbaikan jembatan desa harapan, perbaikan gorong-gorong desa jatimulya, pelebaran kuala desa sukatani. Nah kalau dari segi sosial kita lakukan pemberdayaan sosial masyarakat dengan cara merekrut masyarakat menjadi karyawan perusahaan, pengadaan vaksin dimasa covid disertai pemberian sembako. Terus juga selama perusahaan ini berdiri sudah berhasil mendirikan mushola dan memfasilitasi sekolah baru yang berada di desa Saritani sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan.

8. Bagaimana bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dengan adanya limbah yang dihasilkan perusahaan?

Jawab : Seperti kemarin limbah sempat meluap berakibat tercemarnya air masyarakat sekitar tercemar yang mengakibatkan gatal-gatal. Kita tetap bertanggung jawab dengan mengadakan kompensasi seperti pemeriksaan kesehatan secara gratis bagi yang terdampak, terus juga mengadakan tambahan galian kolam untuk menampung limbah.

9. Apakah dalam pengimplementasian CSR masih terdapat kendala yang menghambat?

Jawab: Selama ini tidak ada hambatan mungkin saja yang menjadi sedikit hambatan itu waktu. Kadang masi kita rencanakan tpi masyarakat sudah tidak sabar kadang juga melakukan aksi damai didepan perusahaan ini, padahal kita akan lakukan semua ini tapi berproses.

10. Apa saja manfaat dari penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) bagi PT. Agro Artha Surya?

Jawab : Banyak manfaat yang kita dapatkan dengan semua ini, kita lebih bisa berbaur dengan masyarakat, kita lebih memiliki nama dimata masyarakat.

11. Apakah dengan kegiatan CSR yang dilakukan PT. Agro Artha Surya dapat memberikan efek positif bagi Perusahaan dimata masyarakat dan investor?

Jawab : Dampak positifnya kita dapat rasakan dimata masyarakat, kalau investor ya belum karna kita sistemnya masi internal jadi semua masi hasil perusahaan sendiri.

Evaluasi

12. Bagaimana pihak perusahaan melakukan evaluasi tentang implementasi CSR?

Jawab: Kalau untuk evaluasi kita simple saja, kita lihat sudah terbentuk dengan benar atau tidak yang kita rencanakan ini. Kalau sudah terjalannya dan selesai yaa berarti sudah berhasil terus nanti kita rencanakan lagi tentang kedepannya.

13. Ketika semuanya sudah terlaksanakan dari tahap perencanaan sampai implementasi, bagaimana pihak perusahaan melakukan evaluasi dari semua ini bahwasannya semua sudah terlaksanakan sesuai prosedur?

Jawab: Tetap kita lakukan evaluasi melalui informasi aktifitas yang terjadi tentang pengimplementasian tersebut. Tapi pada tahap ini sering terlaporkan informasi yang berhasil pengimplementasiannya.

Nama : Heni Benawati
Jabatan : Pembukuan
Hari/Tgl Wawancara : 20 Desember 2022

1. Bagaimana pandangan anda tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR)?

Jawab : CSR (Corporate Social Responsibility) suatu tanggung jawab sosial perusahaan dalam artian perusahaan yang bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

2. Apakah perusahaan ini sudah menerapkan suatu tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat Desa Pangeya?

Jawab : Kalau perusahaan ini selama ini Alhamdulillah terbilang sudah melaksanakan beberapa tahun terakhir kurang lebihnya 7 tahunan.

3. Apa saja bentuk penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT. Agro Artha Surya di Desa Pangeya?

Jawab : Selama ini yang sudah kita lakukan yaitu CSR lingkungan berupa memperbaiki jalan, jembatan desa harapan dan gorong-gorong jatimulya. Kita juga sudah mendirikan mushola dan mengisi fasilitas sekolah di Saritani. Untuk kesehatan kita pernah lakukan berupa vaksin dan pemeriksaan kesehatan masa covid kemarin.

4. Bagaimana bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dengan adanya limbah yang dihasilkan perusahaan?

Jawab : Untuk limbah kita lakukan pengolahan ya, jadi limbah yang terbuang aromanya sudah tidak begitu menyengat. Sekalipun ada yang tercemar dan berdampak tetap kita bertanggungjawab dengan melakukan pemeriksaan kesehatan.

5. Apa saja manfaat dari penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) bagi PT. Agro Artha Surya?

Jawab : Banyak ya manfaat yang kita dapatkan. Kita juga bisa lebih dekat dengan masyarakat

6. Apakah dengan kegiatan CSR yang dilakukan PT. Agro Artha Surya dapat memberikan efek positif bagi Perusahaan dimata masyarakat dan investor?

Jawab : Tentu saja, jadi perusahaan bisa melakukan aktifitas kesehariannya dengan baik. Terpandang baik juga dimata masyarakat.

Perencanaan

7. Bagaimanakah mekanisme perencanaan pendanaan/penganggaran untuk program CSR?

Jawab: Kalau penganggaran tetap yaa kita buat rincian supaya kita tahu berapa anggaran yang diperlukan.

8. Apabila pihak perusahaan memberikan anggaran pada salah satu program CSR, bagaimana perencanaan periode penganggaran tersebut? Dan kapan saja waktunya?

Jawab: Jadi setiap anggaran yang kita keluarkan itu perperiode dalam jangka waktu satu bulan, jadi misalnya ada kekurangan anggaran ya kita adakan lagi penganggaran dibulan berikutnya. Dan untuk waktunya itu ketika ada yang harus dibenahi dilingkungan sekitar.

Implementasi

9. Bagaimana tahap pengimplementasian terkait program CSR yang dilakukan?

Jawab: Tahapannya ya sesuai prosedur awal dari perencanaannya bagaimana, penganggarannya bagaimana, pengimplementasiannya bagaimana , sampai ditahan benar terlaksana.

Evaluasi

10. Bagaimana pihak perusahaan melakukan evaluasi tentang implementasi CSR?

Jawab: Kalau saya tetap yang dievaluasi tentang anggaran seperti cukup tidak penganggaran yang direncanakan dan keberhasilan sesuai perencanaan.

Nama : Didik Sugianto

Jabatan : Admin Traksi

Hari/Tgl Wawancara : 20 Desember 2022

1. Bagaimana pandangan anda tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR)?

Jawab : Menurut saya CSR itu bentuk tanggungjawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar tempat berdirinya perusahaan tersebut. Tanggungjawab sosial itu sangat penting karena kita perusahaan yang terbilang memberikan dampak terhadap sekitar.

2. Apakah perusahaan ini sudah menerapkan suatu tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat Desa Pangeya?

Jawab : Menurut saya sudah menerapkan, ya walaupun terbilang perusahaan baru

3. Apa saja bentuk penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT. Agro Artha Surya di Desa Pangeya?

Jawab : Selama saya sebagai admin alat berat itukan banyak mendapatkan tugas untuk menurunkan alat berat seperti ekskavator dan dozer untuk memperbaiki jalan rusak, jembatan dan pelebaran kuala. Jadi menurut saya CSR lingkuran sudah diterapkan.

4. Bagaimana bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dengan adanya limbah yang dihasilkan perusahaan?

Jawab : Nah kalau limbah itu kita buat kolam limbah untuk pembuangan setelah pengolahan limbah

5. Apakah dengan kegiatan CSR yang dilakukan PT. Agro Artha Surya dapat memberikan efek positif bagi Perusahaan dimata masyarakat?

Jawab : Jadi perusahaan terlihat lebih bagus dimata masyarakat, terus juga kita dapat bertukar pikir dengan masyarakat.

Nama : Yusuf

Jabatan : Karyawan

Hari/Tgl Wawancara : 5 Januari 2023

1. Bagaimana pandangan anda tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR)?

Jawab : Menurut saya CSR itu bentuk tanggungjawab sosial perusahaan terhadap lingkungan yang harus dilakukan suatu perusahaan karena hal tersebut sangat penting bagi lingkungan dan masyarakat.

2. Apakah perusahaan ini sudah menerapkan suatu tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat Desa Pangeya?

Jawab : Tentu saja sudah, bahkan perusahaan ini berhasil merekrut masyarakat menjadi karyawan sebagai bentuk tanggung jawab sosialnya walaupun tidak seluruh masyarakat didesa ini.

3. Apa saja bentuk penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT. Agro Artha Surya di Desa Pangeya?

Jawab : Tanggung jawab lingkungan dan tanggung jawab sosial, terus juga setiap pelaksanaanya pasti karyawan dilibatkan jadi kita sebagai karyawan lebih termotivasi sehingga dapat meningkatkan produktivitas kinerja.

4. Apakah dengan kegiatan CSR yang dilakukan PT. Agro Artha Surya dapat memberikan efek positif bagi Perusahaan di mata masyarakat?

Jawab : Tentu saja berdampak positif bagi perusahaan karena bisa lebih akrab dengan masyarakat terus juga perusahaan ini lebih bernama dipandangan masyarakat.

Nama : Mohamad Hari

Jabatan : Karyawan

Hari/Tgl Wawancara : 5 Januari 2023

1. Bagaimana pandangan anda tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR)?

Jawab : Menurut saya CSR itu suatu tindakan yang dilakukan dunia usaha atau industri sebagai rasa tanggung jawab. Tanggung jawab itu sendiri ditunjukkan untuk sosial maupun lingkungan sekitar

2. Apakah perusahaan ini sudah menerapkan suatu tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat Desa Pangeya?

Jawab : Setau saya selama menjadi karyawan disini, iya sudah menerapkan CSR atau bentuk tanggung jawab terhadap sosial ataupun lingkungan.

3. Apa saja bentuk penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT. Agro Artha Surya di Desa Pangeya?

Jawab : Sudah banyak ya yang dilakukan dalam tanggung jawab sosial perusahaan ini misalnya pada saat covid diadakannya vaksin gratis dan pemeriksaan kesehatan terhadap masyarakat dan sesama karyawan. Ada juga saat vaksin itu dibagikan bantuan sosial berupa sembako. Perbaikan lingkungan seperti jalan yang dilalui mobil sawit dan masih banyak lagi.

4. Apakah dengan kegiatan CSR yang dilakukan PT. Agro Artha Surya dapat memberikan efek positif bagi Perusahaan dimata masyarakat?

Jawab : Tentu saja, jadi pihak masyarakat bisa lebih akrab dan perusahaan memiliki citra nama yang baik.

Nama : Daud Adam
Jabatan : Kepala Desa
Hari/Tgl Wawancara : 11 Januari 2023

1. Bagaimana pandangan anda tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR)?

Jawab : CSR itu suatu bentuk pertanggungjawaban yang wajib dilakukan oleh suatu perusahaan kepada semua pihak yang ada di sekitarnya seperti lingkungan dan masyarakat. Jadi CSR itu sangat penting untuk dilakukan disuatu perusahaan.

2. Apakah menurut anda perusahaan PT. Agro Artha Surya sudah menerapkan suatu tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat Desa Pangeya?

Jawab : Kalau menurut saya memang perusahaan ini sudah bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Secara sosialnya bisa membuka lowongan pekerjaan untuk masyarakat. Terus untuk lingkungannya juga sudah dilaksanakan, ada juga pembangunan mushola. Tapi masi kurang efektif dalam pelaksanaannya dikarekan tidak terprogram tahunan melainkan setiap ada bencana saja.

3. Bagaimana pendapat anda tentang tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dengan adanya limbah yang dihasilkan perusahaan?

Jawab : Untuk limbah itu mereka adakan kolam limbah akar tidak mecemar kelingkungan, tapi kalau aroma limbah diudara menurut saya belum ada penanganannya.

4. Apa saja manfaat dari penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) bagi masyarakat dan lingkungan ?

Jawab : Kalo untuk masyarakat mereka bisa terrekrut menjadi karyawan, mereka bisa menjadi petani sawit sedikitnya perekonomian terbantu. Untuk lingkungan sih lebih terjaga.

Nama : Burhan Abas
Pekerjaan : Petani Sawit
Hari/Tgl Wawancara : 09 Februari 2023

1. Bagaimana pandangan anda tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR)?

Jawab : Tanggung jawab sosial perusahaan itu bentuk tanggung jawab yang harus dan wajib dilakukan terhadap lingkungan sekitar.

2. Apakah menurut anda perusahaan PT. Agro Artha Surya sudah menerapkan suatu tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat Desa Pangeya?

Jawab : Menurut saya sih sedikitnya sudah diterapkan kepada masyarakat sekitar bahkan diluar desa pangeya juga. Misalnya perbaikan jalanan maupun pembangunan musholah

3. Bagaimana pendapat anda tentang tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dengan adanya limbah yang dihasilkan perusahaan?

Jawab : Limbah sih mereka mebuatkan kolam penampungan agar tidak menyebar kepemukiman warga, sekalipun sampai meluap mereka member penanganan bagi yang terdampak.

4. Apakah dengan adanya Corporate Social Responsibility (CSR) yang diterapkan terhadap lingkungan sekitar sangat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan ?

Jawab : Sedikitnya bermanfaat karena sudah tidak ada itu keluhan lingkungan rusak dan sebagainya, untuk petani sawit juga jadi kebunnya bisa bersih krna sering dilakukan pembersihan lingkungan kelapa sawit.

Nama : Tasrun
Jabatan : Petani Sawit
Hari/Tgl Wawancara : 09 Februari 2023

1. Bagaimana pandangan anda tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) yang telah dilakukan PT. Agro Artha Surya?

Jawab : Kalau menurut saya tanggung jawab yang dilakukan perusahaan itu sudah cukup baik. Dari segi implementasinya juga sering mereka langsung turun handle sendiri, terkadang ada juga yang dipercayai untuk mengawasi. Banyak juga yang mereka lakukan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan ini. Seperti perbaikan jalan, penambahan kolam limbah dan pengelolaan limbah agar aromanya tidak menyengat, masalah perkebunan sawit dan pembersihan juga, ada juga pendirian musholah yang ditanjakan itu dan masih banyak lagi

2. Apakah menurut anda sudah cukup baik pengimplementasian dari CSR ini?

Jawab : Menurut saya sudah cukup baik. Karena tidak ada petani yang mengeluh tentang keadaan lingkungan. Terus juga kami petani itu sudah terbantu perekonomiannya karena bisa menyalurkan hasil panen sawit dan juga bisa juga menjadi karyawan pabrik.

3. Apakah dengan Corporate Social Responsibility (CSR) yang diterapkan sangat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan ?

Jawab : Tentu bermanfaat karena kita sebagai petani sawit juga terbantu dengan berdirinya pabrik tersebut.

Nama : Suyadi
Keterangan : Masyarakat
Hari/Tgl Wawancara : 09 Februari 2023

1. Apakah menurut anda tentang tanggungjawab sosial perusahaan di PT. Agro Artha Surya ini sudah benar diadakan?

Jawab : Menurut saya iya sudah diterapkan, karena terlihat juga sekarang semakin terjaga lingkungannya. Ada juga inisiatif perbaikan lingkungan. Ada juga dari segi sosial misalnya ke masyarakat itu tercover di karyawan, baru juga jalanan menjadi lebih terawat.

2. Apakah menurut anda perusahaan PT. Agro Artha Surya sudah menerapkan suatu tanggung jawab sosial dan lingkungan secara baik?

Jawab : Yang saya lihat selama perusahaan ini berdiri sudah baik karena dampak dari perusahaan ini selalu diatasi.

3. Bagaimana pendapat anda tentang tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan sosial?

Jawab : Pendapat saya yaa baik saja, karena faktanya sudah teratasi sesuai yang saya lihat.

4. Apakah dengan adanya Corporate Social Responsibility (CSR) yang diterapkan terhadap lingkungan sekitar sangat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan ?

Jawab : Bermanfaat tentunya karena hal kecil selalu diperhatikan agar kami masyarakat tidak mengeluh dengan berdirinya perusahaan tersebut.

Nama : Sukran
Keterangan : Masyarakat
Hari/Tgl Wawancara : 09 Februari 2023

1. Apakah menurut anda tanggungjawab sosial perusahaan di PT. Agro Artha Surya ini sudah benar dilaksanakan?

Jawab : Dari pandangan saya selama tinggal disini itu sudah ada yang diterapkan tanggung jawab sosial dari perusahaan tersebut. Ini misalnya adakan jembatan yang dibelakang ini yang sudah tidak bisa dilalui, dengan mereka diperbaiki sebagai rasa tanggung jawabnya kepada masyarakat. Kalau untuk yang lain saya juga belum tau karena terbilang jarak rumah saya dengan pabrik itu jauh.

2. Apakah menurut anda perusahaan PT. Agro Artha Surya sudah menerapkan suatu tanggung jawab sosial dan lingkungan secara baik?

Jawab : Kalau lingkungan sudah cukup baik dari pandangan saya. Tapi kalau sosial mungkin juga seperti itu. Karena terlihat juga perusahaan dapat berbaur dengan masyarakat.

3. Bagaimana pandangan anda tentang perusahaan tersebut?

Jawab : Yaa kalau saya lihat sih bagus karena dengan berdirinya perusahaan tersebut masyarakat yang awalnya menganggur bisa bergabung keperusahaan itu. Jadi perekonomian mereka juga terbantu yang awalnya hanya sebagai buruh serabutan tapi sekarang menjadi pekerja tetap.

4. Apakah dengan adanya Corporate Social Responsibility (CSR) yang diterapkan sangat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan ?

Jawab : Yaa jelasnya bermanfaat sekali karena lingkungan lebih terjaga dan masyarakat juga terbantu.

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. PT. Agro Artha Surya



2. Kantor PT. Agro Artha Surya



3. Proses Wawancara Dengan Human Resource Development (HRD) Bpk. Rahmat Bui



4. Proses Wawancara Dengan Bagian Pembukuan Ibu Heni Benawati



5. Proses Wawancara Dengan Admin Traksi Bpk. Didik Sugianto



6. Proses Wawancara Dengan Bpk. Yusuf



7. Proses Wawancara Dengan Bpk. Muhamad Hari



8. Proses Wawancara Dengan Kepala Desa Pangeya Bpk



9. Perbaikan Jalan Dusun Karya Baru Desa Bongo 2



10. Pemberian Bantuan Kepada Masyarakat Desa Pangeya





12. Perbaikan Gorong-Gorong Desa Bongo 2

